

Yth. Direksi Bank Perekonomian Rakyat & Bank Perekonomian Rakyat Syariah

SURAT EDARAN
LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN
NOMOR: SE-2/ADK1/2025

TENTANG

PEDOMAN DAN FORMAT PENYUSUNAN SERTA TATA CARA
PENYAMPAIAN LAPORAN DATA PENJAMINAN SIMPANAN BERBASIS
NASABAH BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAN BANK PEREKONOMIAN
RAKYAT SYARIAH

Berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Pelaporan Data Penjaminan Simpanan Berbasis Nasabah Bank (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 693, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 43), bank wajib menyampaikan laporan data penjaminan simpanan berbasis nasabah kepada Lembaga Penjamin Simpanan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, perlu diatur ketentuan mengenai pedoman dan format penyusunan serta tata cara penyampaian laporan data penjaminan simpanan berbasis nasabah bank perekonomian rakyat dan bank perekonomian rakyat syariah sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

- A. Ketentuan ini berlaku bagi bank perekonomian rakyat ("BPR") dan bank perekonomian rakyat syariah ("BPRS") yang selanjutnya disebut Bank.
- B. Data Penjaminan Simpanan Berbasis Nasabah atau *Single Customer View* yang selanjutnya disingkat SCV adalah informasi menyeluruh tentang nasabah terkait simpanan dan pinjaman setiap nasabah pada Bank serta nilai simpanan yang dapat dijamin sesuai dengan ketentuan program penjaminan simpanan Lembaga Penjamin Simpanan.
- C. Data SCV adalah data yang mencakup total simpanan yang dijamin per nasabah yang terdiri atas:
 1. data detail SCV per nasabah;
 2. data SCV per nasabah; dan
 3. data ringkas SCV per Bank.

II. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN DATA SCV

- A. Bank wajib memiliki dan memelihara, serta bertanggung jawab atas kebenaran Data SCV.
- B. Bank wajib menyampaikan laporan Data SCV kepada Lembaga Penjamin Simpanan yang terdiri dari:
 - 1. laporan Data SCV berkala, yaitu data SCV per nasabah dan data ringkas SCV per Bank; dan
 - 2. laporan Data SCV sewaktu-waktu, yaitu dapat berupa data detail SCV per nasabah, data SCV per nasabah dan/atau data ringkas SCV per Bank.
- C. Bank menyampaikan nama, nomor telepon, alamat surat elektronik (*email person in charge* (PIC) tim teknis penyusunan laporan Data SCV dan perubahannya kepada Lembaga Penjamin Simpanan melalui surat elektronik (*email*) ke alamat help.lpsbpr@lps.go.id.

III. TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN DATA SCV

- A. Laporan Data SCV disampaikan oleh Bank kepada Lembaga Penjamin Simpanan melalui media yang disediakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan, bersamaan dengan penyampaian surat pernyataan Bank mengenai kepemilikan, pemeliharaan, dan kebenaran data yang ditandatangani oleh direksi Bank.
- B. Laporan Data SCV berkala disampaikan secara elektronik melalui sistem informasi yang disediakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau portal pelaporan terintegrasi (apabila sudah tersedia) atau sarana lainnya yang ditetapkan oleh instansi atau lembaga yang berwenang.
- C. Dalam hal Bank telah menyampaikan laporan Data SCV berkala melalui portal pelaporan terintegrasi (apabila sudah tersedia) atau sarana lainnya yang ditetapkan oleh instansi atau lembaga yang berwenang, maka Bank dinyatakan telah memenuhi kewajiban penyampaian laporan dimaksud kepada Lembaga Penjamin Simpanan.
- D. Laporan Data SCV sewaktu-waktu disampaikan melalui sistem informasi yang disediakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau melalui media lain yang diinformasikan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.
- E. Format dan penamaan *file* laporan Data SCV dapat dilihat pada petunjuk teknis penyampaian laporan Data SCV yang dapat diunduh pada sistem informasi yang disediakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

- F. Gangguan teknis pada sistem informasi yang disediakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau portal pelaporan terintegrasi (apabila sudah tersedia) atau sarana lainnya yang ditetapkan oleh instansi atau lembaga yang berwenang.
1. Dalam hal terdapat gangguan teknis yang dialami Bank pada sistem informasi yang disediakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau portal pelaporan terintegrasi (apabila sudah tersedia) atau sarana lainnya yang ditetapkan oleh instansi atau lembaga yang berwenang sehingga Bank tidak dapat menyampaikan laporan Data SCV, Bank menyampaikan gangguan dimaksud melalui surat elektronik (*email*) ke alamat help.lpsbpr@lps.go.id.
 2. Dalam hal:
 - a) terdapat gangguan teknis pada sistem informasi yang disediakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau portal pelaporan terintegrasi (apabila sudah tersedia) atau sarana lainnya yang ditetapkan oleh instansi atau lembaga yang berwenang untuk penerimaan laporan Data SCV sehingga Bank tidak dapat menyampaikan laporan Data SCV; dan/atau
 - b) terjadi kerusakan atas laporan Data SCV yang disampaikan Bank karena gangguan teknis pada sistem informasi yang disediakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau portal pelaporan terintegrasi (apabila sudah tersedia) untuk penerimaan laporan Data SCV,

Lembaga Penjamin Simpanan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau melalui sarana lain kepada Bank untuk menyampaikan laporan Data SCV kepada Lembaga Penjamin Simpanan secara luring (*offline*) atau melalui media lain dalam bentuk salinan digital.
 3. Dalam hal sistem informasi yang disediakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau portal pelaporan terintegrasi (apabila sudah tersedia) atau sarana lainnya yang ditetapkan oleh instansi atau lembaga yang berwenang telah beroperasi normal, Lembaga Penjamin Simpanan menyampaikan pemberitahuan melalui surat elektronik (*email*) kepada Bank untuk menyampaikan kembali laporan Data SCV periode berjalan melalui sistem informasi yang disediakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau portal pelaporan terintegrasi (apabila sudah tersedia) atau sarana lainnya yang ditetapkan oleh instansi atau lembaga yang berwenang.
- G. Keadaan kahar dan/atau gangguan teknis pada sistem Bank.
1. Dalam hal:
 - a) terdapat keadaan kahar sehingga Bank tidak dapat menyampaikan laporan Data SCV; dan/atau

- b) terdapat gangguan teknis pada sistem Bank dan/atau pihak ketiga yang mendukung pelaporan Bank sehingga Bank tidak dapat menyampaikan laporan Data SCV,

Bank menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai:

- a) keadaan kahar yang dihadapinya; dan/atau
- b) gangguan teknis yang dihadapinya disertai dengan bukti pendukung atas gangguan teknis paling lambat 1 (satu) hari kalender setelah batas waktu penyampaian laporan Data SCV,

kepada Group Pengelolaan Data dan Statistik Lembaga Penjamin Simpanan.

- 2. Dalam hal informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1 diterima oleh Lembaga Penjamin Simpanan, Lembaga Penjamin Simpanan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank mengenai penyesuaian batas waktu serta media penyampaian laporan Data SCV yang dapat digunakan oleh Bank.

IV. PEDOMAN DAN FORMAT PENYUSUNAN DATA SCV

- A. Pedoman dan format penyusunan Data SCV dalam Surat Edaran Lembaga Penjamin Simpanan ini mulai berlaku untuk penyampaian laporan Data SCV bulan Januari 2026 yang disampaikan paling lambat pada tanggal 15 Februari 2026.
- B. Pedoman dan format penyusunan Data SCV terdiri atas:
 - 1. ketentuan umum;
 - 2. pedoman penyusunan Data SCV, yaitu mengenai kriteria simpanan dan pengkategorian nasabah, jenis laporan, dan periode laporan;
 - 3. tata cara pengisian laporan Data SCV; dan
 - 4. format surat pernyataan,sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Lembaga Penjamin Simpanan ini.
- C. Pedoman penyusunan Data SCV lainnya, antara lain terkait daftar sandi referensi adalah sebagaimana pemberitahuan Lembaga Penjamin Simpanan yang tercantum pada sistem informasi yang disediakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

V. KETENTUAN PENUTUP

Surat Edaran Lembaga Penjamin Simpanan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Surat Edaran Lembaga Penjamin Simpanan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Februari 2025

KETUA DEWAN KOMISIONER
LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN,

ttd,-

Salinan sesuai dengan aslinya;
Sekretaris Lembaga

PURBAYA YUDHI SADEWA



Jimmy Ardianto



LAMPIRAN SALINAN
SURAT EDARAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN
NOMOR: SE-2/ADK1/2025
TENTANG PEDOMAN DAN FORMAT PENYUSUNAN
SERTA TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN DATA
PENJAMINAN SIMPANAN BERBASIS NASABAH BANK
PEREKONOMIAN RAKYAT DAN BANK
PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH

PEDOMAN DAN FORMAT PENYUSUNAN SERTA TATA CARA PENYAMPAIAN
LAPORAN DATA PENJAMINAN SIMPANAN BERBASIS NASABAH BANK
PEREKONOMIAN RAKYAT DAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH

Daftar Isi

BAB I KETENTUAN UMUM.....	3
A. Tujuan Pelaporan SCV.....	3
B. Ruang Lingkup.....	3
C. Ketentuan Pelaporan SCV.....	3
D. Tipe Data yang Dipergunakan dalam Laporan Data SCV.....	5
BAB II KRITERIA SIMPANAN DAN PENGKATEGORIAN NASABAH.....	6
A. Kriteria Simpanan.....	6
B. Pengkategorian Nasabah Penyimpan.....	10
1. Nasabah dengan Simpanan Kategori 1.....	10
2. Nasabah dengan Simpanan Kategori 2.....	10
3. Nasabah dengan Simpanan Kategori 3.....	10
BAB III JENIS LAPORAN.....	12
A. Data Detail SCV Per Nasabah.....	12
B. Data SCV Per Nasabah.....	12
C. Data Ringkas SCV Per Bank.....	12
BAB IV PERIODE PELAPORAN.....	13
A. Laporan Data SCV Berkala.....	13
B. Laporan Data SCV Sewaktu-waktu.....	13
BAB V TATA CARA PENGISIAN LAPORAN DATA SCV.....	14
A. Data Detail SCV Per Nasabah.....	14
1. Data Nasabah Penyimpan.....	14
2. Data Simpanan Nasabah.....	23
3. Data Kewajiban Nasabah.....	33
B. Data SCV Per Nasabah.....	37
C. Data Ringkas SCV Per Bank.....	44
1. Data Ringkas berdasarkan Saldo Simpanan.....	45
2. Data Ringkas berdasarkan Kategori Nasabah.....	47
3. Data Ringkas berdasarkan Jenis Simpanan.....	50
BAB VI FORMAT SURAT PERNYATAAN.....	52

BAB I

KETENTUAN UMUM

A. Tujuan Pelaporan SCV

Tujuan pelaporan SCV antara lain digunakan sebagai dasar bagi Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") untuk:

1. mengetahui jumlah nasabah yang dijamin dalam program penjaminan simpanan LPS;
2. melaksanakan pembayaran klaim penjaminan simpanan;
3. melaksanakan verifikasi penghitungan premi penjaminan; dan
4. melaksanakan fungsi resolusi Bank dan fungsi penjaminan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pedoman pelaporan SCV mencakup:

1. pedoman penyusunan Data SCV, yaitu mengenai kriteria simpanan dan pengkategorian nasabah, jenis laporan, dan periode laporan;
2. tata cara pengisian laporan Data SCV; dan
3. format surat pernyataan.

C. Ketentuan Pelaporan SCV

Dalam pedoman ini, berlaku ketentuan bahwa:

1. saldo yang dijamin LPS untuk setiap nasabah penyimpan pada satu Bank merupakan hasil penjumlahan saldo seluruh rekening simpanan nasabah penyimpan pada Bank tersebut, baik rekening tunggal maupun rekening gabungan, paling banyak sebesar nilai maksimum program penjaminan simpanan;
2. nilai simpanan yang dilaporkan adalah nilai simpanan sesuai dengan yang diperjanjikan pada tanggal pelaporan;
3. transfer keluar yang berasal dari simpanan nasabah penyimpan dan belum keluar dari Bank termasuk dalam kategori simpanan;
4. transfer masuk yang sudah diterima Bank untuk kepentingan nasabah penyimpan, namun belum dibukukan ke dalam rekening simpanan nasabah penyimpan termasuk dalam kategori simpanan;

5. untuk rekening gabungan (*joint account*), saldo rekening yang diperhitungkan bagi 1 (satu) nasabah penyimpan adalah saldo rekening gabungan termasuk perhitungan bunga rekening yang dibagi secara proporsional dengan jumlah pemilik rekening, jika tidak diperjanjikan lain dalam pembukaan rekening gabungan tersebut; dan
6. untuk rekening yang dinyatakan secara tertulis diperuntukkan bagi kepentingan pihak lain (*beneficiary account*), maka saldo rekening tersebut diperhitungkan sebagai saldo rekening penerima manfaat (*beneficiary*).

Contoh perlakuan terhadap *joint account* dan *beneficiary account*:

Yuki memiliki tabungan sebagai berikut di Bank XYZ:

- a. *single account* dengan nominal Rp1.5 Miliar;
- b. *joint account* dengan Wati dan Resa dengan nominal Rp3 Miliar; dan
- c. *joint account* dengan Resa dengan nominal Rp10 Miliar dengan perjanjian kepemilikan sebesar Yuki sebesar 60% dan Resa sebesar 40%.

Wati juga memiliki tabungan sebagai berikut di Bank XYZ:

- a. *single account* dengan nominal Rp2 Miliar; dan
- b. *joint account* dengan Yuki dan Resa dengan nominal Rp3 Miliar.

Resa memiliki tabungan sebagai berikut di Bank XYZ:

- a. *beneficiary account* untuk Krisna sebesar Rp3.75 Miliar;
- b. *joint account* dengan Yuki dan Wati dengan nominal Rp3 Miliar; dan
- c. *joint account* dengan Yuki dengan nominal Rp10 Miliar dengan perjanjian kepemilikan sebesar Yuki sebesar 60% dan Resa sebesar 40%.

Contoh perhitungan nilai simpanan per nasabah yang dilaporkan per tanggal periode pelaporan adalah:

Rekening	Nilai Simpanan (Rp Juta)	Perhitungan Simpanan Per Nasabah (Rp Juta)			
		Yuki	Wati	Resa	Krisna
Yuki	1.500	1.500			
Yuki OR Wati OR Resa	3.000	1.000	1.000	1.000	
Yuki OR Resa	10.000	6.000		4.000	
Wati	2.000		2.000		
Resa QQ Krisna	3.750				3.750
Jumlah Simpanan	20.250	8.500	3.000	5.000	3.750

7. Dalam hal nasabah tidak memiliki rekening simpanan, walaupun nasabah yang bersangkutan memiliki rekening kewajiban (kredit), maka nasabah dan rekening kewajiban tersebut tidak perlu dilaporkan.
8. Untuk rekening simpanan yang telah ditutup, maka rekening simpanan tersebut tidak perlu dilaporkan.

D. Tipe Data yang Dipergunakan dalam Laporan Data SCV

Pengisian data sesuai tipe data yang dipergunakan dalam laporan Data SCV mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Tipe Data	Format Pengisian	Contoh Kasus	Contoh Pengisian															
Moneter	Diisi bilangan bulat untuk menyatakan nilai dalam bentuk uang	Saldo simpanan Rp25.000.000,00	25000000															
Numerik	Diisi bilangan bulat atau desimal untuk menyatakan antara lain jumlah hari, nilai tukar, jumlah rekening simpanan, atau jumlah nominal untuk mata uang asing	Jumlah rekening simpanan = 5 rekening	5															
Referensi	Diisi sesuai sandi yang telah ditentukan	Jenis identitas dari seorang nasabah adalah KTP, dengan daftar sandi sebagai berikut: <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Identitas</th> <th>Sandi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kartu Tanda Penduduk</td> <td>KTP</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Paspor</td> <td>PAS</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>KITAS</td> <td>KTS</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Lainnya</td> <td>LN</td> </tr> </tbody> </table>	No	Jenis Identitas	Sandi	1	Kartu Tanda Penduduk	KTP	2	Paspor	PAS	3	KITAS	KTS	4	Lainnya	LN	KTP
No	Jenis Identitas	Sandi																
1	Kartu Tanda Penduduk	KTP																
2	Paspor	PAS																
3	KITAS	KTS																
4	Lainnya	LN																
Tanggal	Diisi dengan format YYYYMMDD YYYY: Tahun; MM: Bulan (01 s.d 12); dan DD: Hari (01 s.d 31)	Tanggal lahir nasabah adalah 14 Februari 1991	19910214															
Teks	Diisi dengan teks, dapat terdiri atas alfabet, angka, dan/atau spesial karakter	Nomor CIF nasabah adalah A-32040612	A-32040612															
Persen	Diisi bilangan dalam persentase (per seratus)	Tingkat suku bunga penjaminan 6,25%	6.25															

BAB II

KRITERIA SIMPANAN DAN PENGKATEGORIAN NASABAH

A. Kriteria Simpanan

Terdapat 3 (tiga) kriteria utama dalam menentukan kategori simpanan yaitu:

1. Tercatat dalam Pembukuan Bank

Simpanan dinyatakan tercatat pada Bank apabila dalam pembukuan Bank terdapat data mengenai nomor rekening/bilyet, nama nasabah penyimpan, saldo simpanan dan informasi lain yang lazim berlaku untuk rekening simpanan. Yang dimaksud dengan "Pembukuan Bank", yaitu catatan sejak dimulainya transaksi sampai dengan pelaporan dalam neraca dan/atau daftar nominatif.

2. Tingkat Bunga Simpanan terhadap Tingkat Bunga Penjaminan

Tingkat bunga penjaminan adalah tingkat bunga maksimum yang dinilai wajar dalam rangka penjaminan simpanan. Informasi tingkat bunga penjaminan dan periode keberlakuannya dapat dilihat pada laman LPS (www.lps.go.id). Ketentuan mengenai tingkat bunga penjaminan ini tidak diberlakukan dalam penetapan status penjaminan simpanan terhadap simpanan berdasarkan prinsip syariah.

Penentuan tingkat bunga simpanan dari nasabah penyimpan terhadap tingkat bunga penjaminan adalah sebagai berikut:

- a. untuk tabungan, dilihat dari tingkat bunga terakhir yang diperoleh nasabah penyimpan per posisi laporan terhadap tingkat bunga penjaminan yang ditetapkan oleh LPS pada periode pembebanan bunga tersebut;
- b. untuk deposito yang belum pernah diperpanjang (*roll over*), dilihat dari tingkat bunga pada saat pembukaan yang diperoleh nasabah penyimpan terhadap tingkat bunga penjaminan yang ditetapkan oleh LPS pada periode pembukaan deposito tersebut;
- c. untuk deposito yang sudah diperpanjang (*roll over*), dilihat dari tingkat bunga pada saat perpanjangan terakhir yang diperoleh nasabah penyimpan terhadap tingkat bunga penjaminan yang ditetapkan oleh LPS pada periode perpanjangan terakhir deposito tersebut;
- d. untuk tabungan dengan fitur berjangka dan tingkat bunga tetap sampai dengan akhir jangka waktu, dilihat dari tingkat bunga pada saat pembukaan yang diperoleh nasabah penyimpan terhadap tingkat bunga penjaminan yang ditetapkan oleh LPS pada periode pembukaan tabungan tersebut;

- e. untuk simpanan dengan fitur berjangka dengan tingkat bunga tidak tetap sampai dengan akhir jangka waktu, dilihat dari tingkat bunga yang diperoleh terakhir oleh nasabah penyimpan per posisi laporan terhadap tingkat bunga penjaminan yang ditetapkan oleh LPS pada periode pembebanan bunga tersebut;
- f. pemberian berupa uang dari Bank yang diterima nasabah penyimpan berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana oleh Bank diperhitungkan sebagai bunga yang diperoleh nasabah penyimpan, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku; dan
- g. hadiah dalam bentuk apapun yang diterima nasabah penyimpan dari program undian berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana oleh Bank yang pelaksanaannya sesuai ketentuan yang berlaku, tidak termasuk dalam perhitungan bunga yang diperoleh nasabah penyimpan yang bersangkutan.

Contoh 1 (BPR):

Arif merupakan nasabah penyimpan di Bank XYZ yang merupakan BPR. Arif memiliki simpanan di Bank tersebut sebagai berikut:

No	Jenis Simpanan	Tanggal Pembukaan	Nominal	Tingkat Bunga yang Diperjanjikan
1	Tabungan	26 Jan 2023	Rp2.000.000,00	6,25%
2	Tabungan Berjangka Tingkat Bunga Tetap	26 Jan 2023	Rp10.000.000,00	6,25%
3	Deposito - 6 bulan	26 Jan 2023	Rp10.000.000,00	6,25%
4	Deposito - 12 bulan (menerima <i>cashback</i> saat pembukaan sebesar Rp200.000,00)	20 Jan 2024	Rp200.000.000,00	6,25%
5	Deposito - 3 bulan	1 Nov 2023 <i>Roll over</i> tanggal 1 Feb 2024	Rp10.000.000,00	6,25%

Dengan tingkat bunga penjaminan sebagai berikut:

Periode	BPR*
1 Jan 2023 - 31 Jan 2023	6,25%
1 Feb 2023 - 28 Feb 2023	6,50%
1 Mar 2023 - 31 Mei 2023	6,75%
1 Juni 2023 - 30 Sep 2023	6,75%
1 Oct 2023 - 31 Jan 2024	6,75%
1 Feb 2024 - 31 Mei 2024	6,75%

*tabel suku bunga penjaminan di atas merupakan contoh dalam rangka simulasi perhitungan bunga

Maka status tingkat bunga simpanan terhadap tingkat bunga penjaminan saat periode pelaporan Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Jenis Simpanan	Tingkat Bunga Simpanan yang Diperjanjikan (a)	Tingkat Bunga Simpanan setelah Memperhitungkan <i>Cashback</i> (b)	Tingkat Bunga Penjaminan saat Pembukaan / <i>Roll Over</i> (c)	Tingkat Bunga Penjaminan saat Pelaporan (d)	Status Tingkat Bunga Simpanan (e)
Tabungan	6,25%	<u>6,25%</u>	-	<u>6,75%</u>	Tidak Melebihi (b < d)
Tabungan Berjangka Tingkat Bunga Tetap	6,25%	<u>6,25%</u>	<u>6,25%</u>	6,75%	Tidak melebihi (b = c)
Deposito - 6 bulan	6,25%	<u>6,25%</u>	<u>6,25%</u>	6,75%	Tidak Melebihi (b = c)
Deposito - 12 bulan (menerima <i>cashback</i> saat pembukaan sebesar Rp200.000,00)	6,25%	<u>6,35%</u>	<u>6,75%</u>	6,75%	Tidak Melebihi (b < c)
Deposito - 3 bulan	6,25%	<u>6,25%</u>	1 Nov 2023: 6,75% 1 Feb 2024: <u>6,75%</u>	6,75%	Tidak melebihi (b < c)

Penjelasan:

Tabungan: Status tingkat bunga simpanan tidak melebihi tingkat bunga penjaminan saat pelaporan karena penentuan tingkat bunga simpanan berupa tabungan berdasarkan tingkat bunga yang diperoleh nasabah per posisi laporan (6,25% < 6,75%).

Tabungan berjangka: Status tingkat bunga simpanan tidak melebihi tingkat bunga penjaminan saat pembukaan karena penentuan tingkat bunga simpanan berupa tabungan berjangka berdasarkan tingkat bunga yang diperoleh nasabah saat pembukaan (6,25% = 6,25%).

Deposito - 6 bulan: Status tingkat bunga simpanan tidak melebihi tingkat bunga penjaminan saat pembukaan karena penentuan tingkat bunga simpanan berupa deposito berdasarkan tingkat bunga yang diperoleh nasabah saat pembukaan (6,25% = 6,25%).

Deposito - 12 bulan (menerima *cashback*): Status tingkat bunga simpanan setelah memperhitungkan *cashback* tidak melebihi tingkat bunga penjaminan saat pembukaan karena penentuan tingkat bunga simpanan berupa deposito berdasarkan tingkat bunga yang diperoleh nasabah saat pembukaan setelah memperhitungkan *cashback* ($6,35\% < 6,75\%$).

Deposito - 3 bulan (*roll over*): Status tingkat bunga simpanan tidak melebihi tingkat bunga penjaminan saat *roll over* karena pada jenis simpanan berupa deposito, penentuan tingkat bunga simpanan berdasarkan tingkat bunga yang diperoleh nasabah saat *roll over* terakhir ($6,25\% < 6,75\%$).

Contoh 2 (BPRS):

Sari merupakan nasabah penyimpan di BPRS Syariah yang merupakan BPRS. Sari memiliki simpanan di Bank tersebut sebagai berikut:

No	Jenis Simpanan	Tanggal Pembukaan	Nominal	Bagi Hasil Ekuivalen
1	Tabungan <i>mudharabah</i>	26 Sep 2023	Rp2.000.000,00	3,00%
2	Deposito <i>mudharabah</i> (12 bulan)	26 Sep 2023	Rp1.000.000.000,00	10,00%

Mengingat ketentuan mengenai tingkat bunga penjaminan tidak diberlakukan terhadap simpanan berdasarkan prinsip syariah, maka status tingkat bunga simpanan terhadap tingkat bunga penjaminan saat periode pelaporan Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Jenis Simpanan	Bagi Hasil Ekuivalen yang Diperjanjikan (a)	Bagi Hasil Ekuivalen setelah Memperhitungkan <i>Cashback</i> (b)	Tingkat Bunga Penjaminan saat Pembukaan / <i>Roll Over</i> (c)	Tingkat Bunga Penjaminan saat Pelaporan (d)	Status Tingkat Bunga Simpanan (e)
Tabungan <i>mudharabah</i>	3,00%	3,00%	-	-	tidak relevan
Deposito <i>mudharabah</i>	10,00%	10,00%	-	-	tidak relevan

3. Tindakan yang Menyebabkan Keadaan Bank menjadi Tidak Sehat

Tindakan yang dianggap menyebabkan keadaan Bank menjadi tidak sehat (*fraud*), yaitu:

- a. tindakan yang diindikasikan atau diduga oleh LPS, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dan/atau aparat penegak hukum melakukan perbuatan melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian atau membahayakan kelangsungan usaha Bank; atau
- b. berdasarkan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap dinyatakan sebagai pihak yang melakukan perbuatan melanggar hukum

yang mengakibatkan kerugian atau membahayakan kelangsungan usaha Bank.

Dalam rangka pelaporan Data SCV, Bank dapat mengidentifikasi dan melaporkan secara tertulis nasabah yang diindikasikan atau diduga melakukan perbuatan melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian atau membahayakan kelangsungan usaha Bank.

B. Pengkategorian Nasabah Penyimpan

Pengkategorian nasabah penyimpan mengacu pada Peraturan LPS mengenai pelaporan data penjaminan simpanan berbasis nasabah bank, yaitu sebagai berikut:

1. Nasabah dengan Simpanan Kategori 1

Nasabah dengan simpanan kategori 1 adalah nasabah yang seluruh rekening simpanannya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. nasabah yang data simpanannya tercatat pada Bank;
- b. nasabah bukan merupakan pihak yang diuntungkan secara tidak wajar, yaitu nasabah penyimpan yang memperoleh hasil bunga yang tidak melebihi tingkat bunga penjaminan yang ditetapkan oleh LPS; dan
- c. nasabah bukan merupakan pihak yang menyebabkan Bank menjadi tidak sehat.

2. Nasabah dengan Simpanan Kategori 2

Nasabah dengan simpanan kategori 2 adalah sebagai berikut:

- a. nasabah yang menyebabkan Bank menjadi tidak sehat; dan/atau
- b. nasabah yang seluruh rekening simpanannya memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - 1) data simpanannya tidak tercatat pada Bank; dan/atau
 - 2) mendapatkan keuntungan secara tidak wajar, yaitu nasabah penyimpan yang memperoleh hasil bunga yang melebihi tingkat bunga penjaminan yang ditetapkan oleh LPS.

3. Nasabah dengan Simpanan Kategori 3

Nasabah dengan simpanan kategori 3 adalah nasabah yang tidak termasuk sebagai nasabah dengan simpanan kategori 1 dan kategori 2, misalnya nasabah yang sebagian (tidak seluruh) rekeningnya memiliki tingkat bunga simpanan melebihi tingkat bunga penjaminan LPS.

Contoh:

No	Nama	Jenis Simpanan	Tingkat Bunga Simpanan	Tingkat Bunga Penjaminan	Indikasi/ Terbukti <i>Fraud</i>	Kategori
1	Roshi	Tabungan	3,00%	6,25%	Tidak	1
		Deposito	6,00%	6,25%		
2	Yani	Tabungan	3,00%	6,25%	Tidak	1
		Deposito	6,25%	6,25%		
3	Aldo	Deposito	<u>6,30%</u>	6,25%	Tidak	2
		Deposito	<u>6,30%</u>	6,25%		
4	Wiky	Tabungan	3,00%	6,25%	Tidak	1
5	Sana	Tabungan	3,00%	6,25%	Ya	2
		Deposito	5,75%	6,25%		
6	Toni	Tabungan	3,00%	6,25%	Tidak	3
		Deposito	<u>6,50%</u>	6,25%		



BAB III

JENIS LAPORAN

A. Data Detail SCV Per Nasabah

Data detail SCV per nasabah terdiri atas 3 (tiga) informasi sebagai berikut:

1. Data nasabah penyimpan

Daftar data per nasabah penyimpan yang memuat informasi mengenai nasabah tersebut.

2. Data simpanan nasabah dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan simpanan

Daftar data rekening simpanan per nasabah yang memuat informasi mengenai rekening simpanan nasabah tersebut, termasuk nilai simpanan yang dikategorikan sesuai ketentuan program penjaminan simpanan LPS terhadap simpanan nasabah yang bersangkutan.

3. Data kewajiban nasabah dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan pinjaman

Daftar data rekening kewajiban per nasabah yang memuat informasi mengenai rekening kewajiban nasabah yang memiliki simpanan, termasuk rekening hapus buku.

B. Data SCV Per Nasabah

Data SCV per nasabah adalah data yang memuat paling sedikit nilai total simpanan per nasabah yang dikategorikan sesuai dengan ketentuan program penjaminan simpanan LPS.

C. Data Ringkas SCV Per Bank

Data ringkas SCV per Bank adalah data yang paling sedikit mencakup data mengenai total jumlah nasabah dan simpanan sesuai dengan kategori data SCV per nasabah.

BAB IV
PERIODE PELAPORAN

A. Laporan Data SCV Berkala

1. Periode laporan Data SCV berkala adalah sebagai berikut:

No	Jenis Data SCV	Bulanan	Semesteran
Status Normal			
1	Data SCV Per Nasabah		√
2	Data Ringkas SCV Per Bank	√	
Status Bank Dalam Penyehatan			
1	Data SCV Per Nasabah	√	
2	Data Ringkas SCV Per Bank	√	
Status Bank Dalam Resolusi			
1	Data SCV Per Nasabah	√	
2	Data Ringkas SCV Per Bank	√	

2. Dalam status pengawasan normal, Bank wajib menyampaikan:
- laporan data SCV per nasabah setiap semester paling lambat tanggal 15 Juli untuk data posisi akhir bulan Juni dan tanggal 15 bulan Januari tahun berikutnya untuk data posisi akhir bulan Desember; dan
 - laporan data ringkas SCV per Bank setiap bulan paling lambat tanggal 15 pada bulan berikutnya.
3. Dalam status pengawasan bank dalam penyehatan dan bank dalam resolusi, Bank wajib menyampaikan laporan data SCV per nasabah dan laporan data ringkas SCV per Bank setiap bulan paling lambat tanggal 15 pada bulan berikutnya.

B. Laporan Data SCV Sewaktu-waktu

LPS dapat meminta laporan Data SCV sewaktu-waktu atas:

- data detail SCV per nasabah;
- data SCV per nasabah; dan/atau
- data ringkas SCV per Bank.

Laporan sewaktu-waktu dapat diminta untuk posisi atau tanggal tertentu yang diminta oleh LPS. Batas waktu laporan sewaktu-waktu sebagaimana ditetapkan oleh LPS dalam surat permintaan.

BAB V
TATA CARA PENGISIAN LAPORAN DATA SCV

A. Data Detail SCV Per Nasabah

1. Data Nasabah Penyimpan

No	Dimensi	Perorangan	Badan Hukum	Tipe	Keterangan
1	Nomor Informasi Nasabah (CIF)	M	M	Teks	Huruf, Angka, Spesial Karakter
2	Nama Lengkap Nasabah	M	M	Teks	Huruf, Angka, Spesial Karakter
3	Jenis Identitas	M	B	Referensi	-
4	Nomor Identitas	M	B	Teks	Huruf, Angka, Spesial Karakter
5	Nama Ibu Kandung	M	B	Teks	Huruf, Angka, Spesial Karakter
6	Tanggal Lahir	M	B	Tanggal	YYYYMMDD
7	Nomor Identitas Badan Hukum/Usaha	O	O	Teks	Huruf, Angka, Spesial Karakter
8	Nama Lengkap Pemegang Kuasa	B	M	Teks	Huruf, Angka, Spesial Karakter
9	Jenis Identitas Pemegang Kuasa	B	M	Referensi	-
10	Nomor Identitas Pemegang Kuasa	B	M	Teks	Huruf, Angka, Spesial Karakter
11	Alamat	O	O	Teks	Huruf, Angka, Spesial Karakter
12	Kabupaten/Kota	M	M	Referensi	-
13	Kewarganegaraan	M	B	Referensi	-
14	Nomor Telepon	O	O	Teks	Huruf, Angka, Spesial Karakter
15	<i>Flag - Fraud</i>	M	M	Referensi	-
16	Hubungan dengan Bank	M	M	Referensi	-
17	Hubungan dengan Pihak Terkait	M	M	Referensi	-
18	Golongan Nasabah	M	M	Referensi	-

M = Mandatory; O = Optional; B = Blank

a. Nomor Informasi Nasabah (CIF)

- 1) kolom ini diisi dengan nomor CIF (*customer identification file*) untuk nasabah penyimpan;

- 2) setiap nomor CIF harus unik untuk setiap nasabah penyimpan (satu nomor hanya untuk satu nasabah penyimpan);
- 3) apabila nomor CIF mengandung spasi, spasi tersebut tidak perlu disertakan;
- 4) apabila nasabah penyimpan merupakan bank lain, maka nomor CIF diisi dengan sandi bank lain yang digunakan di laporan Bank terintegrasi (1 CIF untuk seluruh cabang Bank);
- 5) apabila nasabah penyimpan merupakan BPR atau BPRS, maka nomor CIF diisi dengan gabungan prefix "BPR" dan nomor CIF. Sebagai contoh, CIF BPR XYZ adalah 982948, maka nomor CIF diisi dengan BPR982948; dan
- 6) untuk keperluan pelaporan, perlu dibuatkan nomor CIF tersendiri untuk nasabah yang tidak memiliki nomor CIF, dengan mengikuti ketentuan penomoran CIF di Bank. Sebagai contoh, untuk rekening *beneficiary account* apabila penerima manfaatnya tidak memiliki CIF tersendiri.

Contoh pengisian data:

No	Contoh Kasus	Contoh Pengisian
1	Nomor CIF nasabah penyimpan 32040612	32040612
2	Nomor CIF nasabah penyimpan A- 32040612	A-32040612
3	Siti memiliki nomor CIF 230672. Siti membuka rekening <i>beneficiary</i> Siti QQ Mila yang oleh Bank dicatat menggunakan nomor CIF Siti, sedangkan Mila tidak memiliki CIF tersendiri	Pada pelaporan ini dibuatkan CIF tersendiri untuk Mila contoh: BEN-230672, 230673, atau Q230672
4	Ipin memiliki nomor CIF 1107. Ipin membuka rekening <i>joint account</i> dengan Murti yang oleh Bank dicatat menggunakan nomor CIF Ipin, sedangkan Murti tidak memiliki CIF tersendiri	Pada pelaporan ini dibuatkan CIF tersendiri untuk Murti contoh: 1107A

b. Nama Lengkap Nasabah

- 1) untuk nasabah penyimpan individu, kolom ini diisi dengan nama lengkap sesuai dengan dokumen identitas; dan
- 2) untuk nasabah penyimpan badan hukum kolom ini diisi dengan nama badan usaha sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen akta pendirian atau akta perubahan terakhir badan hukum.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Pada dokumen identitas tertulis nama "PUTRA DARI TIMUR S. Si" (S.Si adalah gelar)	PUTRA DARI TIMUR S. Si
2	Pada dokumen identitas tertulis nama "H. ARMADA" (H bukan gelar, H adalah singkatan nama dari Hermawan)	H. ARMADA
3	Nama perusahaan dari nasabah badan hukum adalah "PT. BERKAT SELALU"	PT. BERKAT SELALU

c. Jenis Identitas

Kolom ini diisi sesuai dengan dokumen identitas dengan satu sandi referensi sebagai berikut:

No	Label	Sandi
1	Kartu Tanda Penduduk	KTP
2	Paspor	PAS
3	KITAS/KITAP	KTS
4	Lainnya	LN

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Kartu Tanda Penduduk	KTP
2	Paspor	PAS

d. Nomor Identitas

- 1) kolom ini diisi dengan nomor identitas nasabah penyimpan sebagaimana tercantum dalam dokumen identitas nasabah; dan
- 2) apabila nomor identitas mengandung spasi, maka spasi tersebut tidak perlu disertakan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nomor Kartu Tanda Penduduk 3204061402910009	3204061402910009
2	Nomor Paspor A- 0295.9116	A-0295.9116

e. Nama Ibu Kandung

Kolom ini diisi dengan nama gadis ibu kandung nasabah penyimpan sesuai dengan pencatatan di Bank.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nama ibu kandung nasabah adalah "NANNY WIJAYA"	NANNY WIJAYA
2	Nama ibu kandung nasabah adalah "Hj. IDA KUSUMA" (Hj. adalah gelar)	Hj. IDA KUSUMA

f. Tanggal Lahir

- 1) kolom ini diisi dengan tanggal kelahiran sesuai dengan tanggal kelahiran yang tercantum dalam dokumen identitas nasabah penyimpan; dan
- 2) format penulisan adalah empat digit tahun, dua digit bulan, dan dua digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Tanggal lahir 14 Februari 1991	19910214
2	Tanggal lahir 5 Mei 1980	19800505

g. Nomor Identitas Badan Hukum/Usaha

- 1) kolom ini diisi dengan nomor identitas badan hukum/usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) atau Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP);
- 2) kolom ini diisi bagi nasabah perorangan yang melaksanakan kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah ("UMKM") atau bagi nasabah badan hukum/usaha; dan
- 3) apabila nomor identitas badan hukum/usaha mengandung spasi, maka spasi tersebut tidak perlu disertakan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Perorangan yang menjalankan kegiatan UMKM dengan Nomor SIUP 0469/1.824.51	0469/1.824.51
2	Perorangan yang tidak menjalankan kegiatan UMKM	Kolom dikosongkan

h. Nama Lengkap Pemegang Kuasa

Kolom ini diisi dengan satu nama lengkap sesuai dokumen identitas dari orang yang diberikan kuasa oleh pemilik rekening badan hukum untuk melakukan transaksi perbankan atas rekening tersebut sesuai dengan dokumen identitas.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nama lengkap pemegang kuasa tertulis nama "ANTONIO MURTI"	ANTONIO MURTI

i. Jenis Identitas Pemegang Kuasa

Kolom ini diisi sesuai dengan dokumen identitas dari seseorang yang diberikan kuasa oleh pemilik rekening badan hukum untuk melakukan

transaksi perbankan atas rekening tersebut dengan satu sandi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Sandi
1	Kartu Tanda Penduduk	KTP
2	Paspor	PAS
3	KITAS/KITAP	KTS
4	Lainnya	LN

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Kartu Tanda Penduduk	KTP
2	Paspor	PAS

j. Nomor Identitas Pemegang Kuasa

- 1) kolom ini diisi dengan nomor identitas dari seseorang yang diberikan kuasa oleh pemilik rekening badan hukum untuk melakukan transaksi perbankan atas rekening tersebut; dan
- 2) kolom ini diisi sesuai dengan dokumen identitas tanpa spasi. Apabila nomor identitas mengandung spasi, maka spasi tersebut tidak perlu disertakan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nomor Kartu Tanda Penduduk 3204061402910009	3204061402910009
2	Nomor Paspor A- 0295.9116	A-0295.9116

k. Alamat

Kolom ini diisi alamat lengkap dari nasabah penyimpan sesuai dengan dokumen identitas.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Alamat tempat tinggal nasabah perorangan di Jl. Ir. H. Juanda no. 32A Dago	Jl. Ir. H. Juanda no. 32A Dago
2	Alamat kantor pusat nasabah perusahaan di Gedung Graha Raya Jl. Ahmad Yani No. 25 Sukagalih	Gedung Graha Raya Jl. Ahmad Yani No. 25 Sukagalih

Apabila nasabah penyimpan merupakan bank lain, maka alamat yang diisi sesuai dengan alamat yang digunakan pada laporan Bank terintegrasi.

l. Kabupaten/Kota

- 1) kolom ini diisi empat digit sandi referensi kabupaten/kota sesuai dengan alamat nasabah penyimpan sebagaimana tercantum pada daftar sandi referensi kabupaten/kota; dan

- 2) daftar sandi referensi adalah sebagaimana pemberitahuan LPS yang tercantum pada sistem informasi yang disediakan oleh LPS.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Kabupaten Sukabumi	0109
2	Kabupaten Manggarai Barat	7415

m. Kewarganegaraan

Kolom ini diisi dengan satu sandi referensi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Sandi
1	Warga negara Indonesia	WNI
2	Warga negara Asing	WNA

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah warga negara Indonesia	WNI
2	Nasabah warga negara Spanyol	WNA

n. Nomor Telepon

- 1) kolom ini diisi dengan nomor telepon dari nasabah penyimpan lengkap dengan kode wilayah; dan
- 2) kolom ini hanya diisi karakter angka.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nomor telepon nasabah 08562030542	08562030542
2	Nomor telepon nasabah 2516962 (Bandung)	0222516962
3	Nasabah tidak memiliki nomor telepon	Kolom Dikosongkan

o. *Flag - Fraud*

Kolom ini diisi dengan satu sandi referensi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Sandi
1	a. Nasabah yang diindikasikan atau diduga oleh LPS, OJK dan/atau aparat penegak hukum (dalam laporan tertulis seperti laporan hasil pemeriksaan atau berita acara pemeriksaan) melakukan perbuatan melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian atau membahayakan kelangsungan usaha Bank; atau b. Nasabah yang berdasarkan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap dinyatakan sebagai pihak yang melakukan perbuatan melanggar hukum yang mengakibatkan	2.F1

No	Label	Sandi
	kerugian atau membahayakan kelangsungan usaha Bank.	
2	Nasabah yang diindikasikan atau diduga oleh Bank (dalam laporan tertulis seperti laporan hasil pemeriksaan atau berita acara pemeriksaan) melakukan perbuatan melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian atau membahayakan kelangsungan usaha Bank.	2.F2
3	Nasabah selain nasabah sebagaimana dimaksud pada nomor 1	1

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah diduga oleh OJK terlibat dalam kredit fiktif	2.F1
2	Nasabah yang termasuk dalam daftar hitam, namun tidak diindikasikan atau diduga (dalam laporan tertulis seperti laporan hasil pemeriksaan atau berita acara pemeriksaan) melakukan perbuatan melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian atau membahayakan kelangsungan usaha Bank	1

Dalam hal terdapat:

- 1) putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap yang memutuskan bahwa nasabah penyimpan tidak melakukan perbuatan melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian atau membahayakan kelangsungan usaha Bank;
- 2) surat keputusan penghentian penyidikan atau penuntutan perkara dari aparat penegak hukum; dan/atau
- 3) laporan tertulis dari Bank antara lain terkait penyelesaian perbuatan melanggar hukum,

maka dilakukan penghapusan *Flag - Fraud*.

p. Hubungan dengan Bank

Kolom ini diisi sandi untuk pihak yang memiliki afiliasi dengan Bank baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, kepegawaian, dan/atau keuangan sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Definisi	Sandi
1	Perusahaan Induk	Entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas termasuk Bank pelapor sebagaimana dimaksud dalam standar akuntansi keuangan	T1
2	Perusahaan Anak	Entitas yang dikendalikan oleh Bank pelapor selaku entitas induk sebagaimana dimaksud dalam standar akuntansi keuangan	T2

No	Label	Definisi	Sandi
3	Perusahaan Asosiasi	Perusahaan dimana Bank pelapor memiliki pengaruh signifikan sesuai standar akuntansi keuangan tentang investasi pada entitas asosiasi	T3
4	<i>Sister Company</i>	Perusahaan terelasi (<i>sister company</i>) adalah beberapa perusahaan lain yang terpisah secara kelembagaan dan/atau secara hukum, namun dimiliki dan/atau dikendalikan oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan Bank pelapor	T4
5	Pengurus	Pengurus (direksi/komisaris/dewan pengawas/sederajat) di Bank pelapor	T5
6	Pegawai	Pegawai di Bank pelapor	T6
7	Pemegang Saham	Pemegang saham	T7
8	Tidak Terkait	Pihak yang tidak termasuk sebagai pihak terkait dengan Bank pelapor	N

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah penyimpan adalah PT A yang mana mengakuisisi 70% saham Bank pelapor dan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi PT A	T1
2	Nasabah penyimpan adalah PT X yang bergerak dibidang asuransi. Bank pelapor memiliki 60% saham dari PT X, pendapatan dan biaya atas transaksi Bank pelapor dan PT X dieliminasi serta kinerja keuangan PT X dilaporkan menjadi bagian pada laporan keuangan konsolidasi Bank pelapor	T2
3	Nasabah penyimpan adalah Bank B. Bank pelapor memiliki kepemilikan saham sebesar 25% pada saham Bank B. Investasi atas Bank B dicatat dalam neraca Bank pelapor sebagai investasi yang dihitung berdasarkan bagian kepemilikan perusahaan secara proporsional dan tidak dikonsolidasikan sepenuhnya	T3
4	Nasabah penyimpan adalah PT C yang mana PT C merupakan anak perusahaan dari PT A yang merupakan perusahaan induk dari Bank pelapor	T4
5	Nasabah penyimpan merupakan pegawai tetap Bank pelapor	T7
6	Nasabah penyimpan bukan pihak terkait	N

q. Hubungan dengan Pihak Terkait

Kolom ini diisi sandi pihak yang memiliki hubungan dengan pihak terkait. Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan dengan perorangan atau perusahaan yang memiliki hubungan dengan Bank:

No	Hubungan Pihak Terkait	Pengisian
1	Hubungan keluarga dengan anggota direksi, anggota dewan komisaris dan/atau pemegang saham	01
2	Perusahaan bukan Bank yang dimiliki oleh anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham, pejabat eksekutif, dan/atau pihak nomor 1 di atas	02
3	Bank lain yang dimiliki oleh anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham, pejabat eksekutif, dan pihak nomor 1 di atas	03
4	Bank lain yang anggota dewan komisarisnya merangkap sebagai anggota dewan komisaris Bank dengan jumlah paling sedikit 50% dari keseluruhan anggota direksi dan anggota dewan komisaris pada bank lain	04
5	Perusahaan yang paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota direksi dan anggota dewan komisaris merupakan anggota dewan komisaris Bank	05
6	Peminjam yang diberikan jaminan oleh anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham, pejabat eksekutif, dan pihak 1 s.d 5 di atas	06
7	Tidak terkait	20

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah penyimpan adalah istri dari anggota direksi	01
2	Nasabah penyimpan adalah PT XYZ yang bergerak dibidang properti. Pemilik PT XYZ adalah anak dari anggota dewan komisaris Bank pelapor	02
3	Nasabah penyimpan adalah PT BPR AAA. Pemilik PT BPR AAA adalah anak dari pemegang saham Bank pelapor	03
4	Nasabah penyimpan adalah PT BPR ABC. 2 orang dari 4 anggota dewan komisaris dan direksi di Bank pelapor juga menjadi anggota dewan komisaris di PT BPR ABC	04
5	Nasabah penyimpan adalah PT NNN yang merupakan perusahaan di bidang pertambangan. 3 orang dari 5 anggota dewan komisaris dan direksi PT NNN juga menjadi anggota dewan komisaris di Bank Pelapor.	05

r. Golongan Nasabah

- 1) kolom ini diisi sandi referensi golongan nasabah penyimpan; dan
- 2) daftar sandi referensi adalah sebagaimana pemberitahuan LPS yang tercantum pada sistem informasi yang disediakan oleh LPS.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah perorangan - Penduduk	9002
2	Nasabah adalah LPS	2020

2. Data Simpanan Nasabah

a. Data Rincian Simpanan

No	Dimensi	Konvensional	Syariah	Tipe	Keterangan
1	Klasifikasi Rekening	M	M	Referensi	-
2	Jumlah Pemilik Rekening	C	C	Numerik	Angka
3	Nomor Informasi Nasabah (CIF)	M	M	Teks	Huruf, Angka, Spesial Karakter
4	Jenis Simpanan	M	M	Referensi	-
5	Nomor Rekening	M	M	Teks	Huruf, Angka, Spesial Karakter
6	Status Dana	M	M	Referensi	-
7	Tanggal Mulai	M	M	Tanggal	YYYYMMDD
8	Jenis Tingkat Bunga	M	B	Referensi	-
9	Persentase Tingkat Bunga/Imbalan Kontrak	M	B	Persen	Angka
10	Cashback	M	M	Persen	Angka
11	Tingkat Bunga Penjaminan LPS	M	B	Persen	Angka
12	Kategori Tingkat Bunga Simpanan	M	M	Referensi	-
13	Saldo Simpanan	M	M	Moneter	Angka
14	Nominal Diblokir	M	M	Moneter	Angka
15	Alasan Diblokir	C	C	Referensi	-
16	Bunga Akrual / Bagi Hasil Yang Sudah Menjadi Hak	C	C	Moneter	Angka
17	Tanggal Akrual Terakhir	O	O	Tanggal	YYYYMMDD
18	Tanggal Jatuh Tempo	C	C	Tanggal	YYYYMMDD

M = Mandatory; C= Conditional; O = Optional; B = Blank

1) Klasifikasi Rekening

- a) kolom ini diisi klasifikasi rekening dari simpanan dengan sandi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Definisi	Sandi
1	Rekening tunggal	Rekening yang tercatat hanya dimiliki oleh hanya satu nasabah penyimpan	R
2	<i>Joint account</i>	Rekening gabungan/bersama dari dua nasabah atau lebih	J

No	Label	Definisi	Sandi
3	<i>Beneficiary account</i>	Rekening yang dinyatakan secara tertulis diperuntukkan bagi kepentingan pihak lain	B

- b) dalam hal klasifikasi rekening merupakan *joint account* (sandi "J"), pengisian data simpanan nasabah dilaporkan atas masing-masing pemilik *joint account* (yang telah dibagi secara proporsional dengan jumlah pemilik rekening) sebagaimana pada contoh perlakuan terhadap *joint account* dan *beneficiary account*. Sebagai contoh pada rekening *joint account* yang dimiliki oleh 2 (dua) nasabah, maka dilaporkan dalam 2 (dua) baris terpisah untuk masing-masing nasabah sesuai CIF masing-masing dengan saldo simpanan dibagi secara proporsional.
- c) dalam hal klasifikasi rekening merupakan *beneficiary account* (sandi "B"), pengisian data simpanan nasabah dilaporkan atas penerima manfaat (*beneficiary*) yang bersangkutan sebagaimana pada contoh perlakuan terhadap *joint account* dan *beneficiary account*.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Rekening tabungan atas nama pribadi (tunggal)	R
2	Rekening untuk tabungan anak (<i>beneficiary account</i>)	B

2) Jumlah Pemilik Rekening

Kolom ini diisi dengan jumlah pemilik rekening dari rekening gabungan (*joint account*). Dalam hal klasifikasi rekening merupakan rekening *joint account*, kolom ini diisi dengan jumlah pemilik rekening *joint account*.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Rekening <i>joint account</i> dari 2 nasabah	2
2	Rekening tunggal dari 1 nasabah	Kolom dikosongkan

3) Nomor Informasi Nasabah

- a) kolom ini diisi dengan nomor CIF untuk nasabah penyimpan; dan
- b) nomor informasi nasabah harus sama dengan nomor informasi nasabah yang ada pada data nasabah penyimpan tanpa spasi.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nomor CIF nasabah penyimpan 32040612	32040612
2	Nomor CIF nasabah penyimpan A- 32040612	A-32040612

4) Jenis Simpanan

Kolom ini diisi jenis simpanan dengan satu sandi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Sandi
1	Tabungan	TAB
2	Deposito	DEP

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Simpanan berupa tabungan	TAB
2	Simpanan berupa deposito	DEP

5) Nomor Rekening

- a) kolom ini diisi dengan nomor rekening simpanan;
- b) nomor rekening harus unik (satu nomor hanya untuk setiap satu rekening simpanan); dan
- c) apabila nomor rekening mengandung spasi, maka spasi tersebut tidak perlu disertakan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Simpanan tabungan memiliki nomor rekening 123987280	123987280
2	Simpanan tabungan memiliki nomor rekening T- 2865	T-2865

6) Status Dana

Kolom ini diisi status simpanan di Bank dengan satu sandi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Definisi	Sandi
1	Dapat ditarik sewaktu-waktu	Tabungan milik nasabah yang dapat ditarik setiap saat	S
2	Berjangka	Tabungan/deposito milik nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu yang telah disepakati	B
3	<i>Deposit on Call</i>	Deposito milik nasabah yang dapat ditarik setiap saat dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank	C
4	Lainnya	Tabungan/deposito milik nasabah dengan status lainnya	X

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Deposito berjangka dengan tenor 3 bulan	B
2	Tabungan	S

7) Tanggal Mulai

- kolom ini diisi tanggal bulan dan tahun pembukaan simpanan;
- untuk deposito yang diperpanjang diisi tanggal bulan dan tahun sesuai dengan perpanjangan terakhir; dan
- format penulisan adalah empat digit tahun, dua digit bulan, dan dua digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Pembukaan tabungan tanggal 14 Februari 2023	20230214
2	Pembukaan deposito dengan tenor 1 bulan tanggal 1 Februari 2020 diperpanjang/ARO pada tanggal 1 Maret 2020	20200301

8) Jenis Tingkat Bunga

Kolom ini diisi satu digit kode jenis tingkat bunga sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Definisi	Sandi
1	<i>Fixed</i>	Tingkat bunga yang bersifat tetap selama masa kontrak	1
2	<i>Floating</i>	Tingkat bunga yang bersifat tidak tetap selama masa kontrak	2
3	Tidak Ada	-	0

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Deposito dengan tingkat bunga <i>fixed</i>	1
2	Tabungan dengan tingkat bunga <i>floating</i>	2

9) Persentase Tingkat Bunga/Imbalan Kontrak

Kolom ini diisi dengan persentase tingkat bunga/imbalance kontrak setahun atau yang disetahunkan dari rekening simpanan sesuai perjanjian/kontrak.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Deposito dengan tingkat bunga 5,50%	5.5
2	Tabungan dengan tingkat bunga 3,00%	3



Dalam hal bunga diterima di awal oleh nasabah, maka tingkat bunga diperhitungkan sesuai *effective rate*.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	<p>Dudi memiliki simpanan sebesar Rp100.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan. Pada tanggal perpanjangan terakhir, Dudi mendapatkan bunga di bayar di muka sebesar 10.000.000. Maka tingkat bunga di bayar di muka: Nominal Awal Deposito:</p> $Effective\ Rate = \left\{ \frac{Rp100.000.000 \frac{1}{12}}{Rp90.000.000} \right\} - 1$ $= 0,88\%$ <p>Disetahunkan: $12 \times 0,88\% = 10,58\%$</p>	10.58
2	<p>Dudi memiliki simpanan sebesar Rp100.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan. Pada tanggal perpanjangan terakhir, Dudi mendapatkan bunga di bayar pada saat jatuh tempo sebesar 10.000.000. Dengan demikian tingkat bunga dibayar pada saat jatuh tempo: Nominal Awal Deposito: 100.000.000</p> $Effective\ Rate = \left\{ \frac{Rp110.000.000 \frac{1}{12}}{Rp100.000.000} \right\} - 1$ $= 0,80\%$ <p>Disetahunkan: $12 \times 0,80\% = 9,57\%$</p>	9.57

10) *Cashback*

Kolom ini diisi dengan persentase tingkat bunga setahun atau yang disetahunkan dari nominal *cashback* yang diberikan pada jangka waktu yang bersesuaian.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	<p>Deposito dengan nominal Rp5.000.000.000,00 berjangka waktu 3 bulan dengan tingkat bunga 6,00%/tahun terdapat pemberian <i>cashback</i> sebesar Rp10.000.000,00 <i>Cashback</i> (disetahunkan) =</p> $\frac{Rp10.000.000,00 \times \left(\frac{12}{3}\right)}{Rp5.000.000.000,00} = 0,8\%$	0.8

No	Contoh	Pengisian
2	Tabungan dengan tingkat bunga 3,00% tidak ada pemberian <i>cashback</i>	0
3	Deposito dengan nominal Rp5.000.000.000,00 berjangka waktu 3 bulan (1 Februari s.d 30 April 2020) dengan tingkat bunga 6,00%/tahun terdapat pemberian <i>cashback</i> sebesar Rp10.000.000,00. Deposito tersebut telah jatuh tempo dan diperpanjang untuk jangka waktu 3 bulan berikutnya (1 Mei s.d 31 Juli 2020). Pada periode perpanjangan tidak diberikan <i>cashback</i> . Posisi pelaporan adalah tanggal 31 Mei 2020.	0

11) Tingkat Bunga Penjaminan LPS

- kolom ini diisi dengan tingkat bunga penjaminan LPS;
- untuk tabungan dan simpanan dengan fitur berjangka dan tingkat bunga tidak tetap, tingkat bunga penjaminan diisi sesuai dengan yang berlaku pada periode pelaporan; dan
- untuk deposito berjangka, dan/atau simpanan dengan fitur berjangka dan tingkat bunga tetap sampai dengan akhir jangka waktu tingkat bunga penjaminan, diisi sesuai dengan yang berlaku pada saat pembukaan penerbitan atau perpanjangan terakhir.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Tabungan dengan tingkat bunga penjaminan LPS saat periode pelaporan adalah 6,0%	6
2	Tingkat bunga penjaminan LPS adalah 6,00% pada saat pembukaan deposito tanggal 1 Februari 2020 dengan tenor 1 bulan. Pada saat perpanjangan/ ARO pada tanggal 1 Maret 2020, tingkat bunga penjaminan LPS adalah 6,25%	6.25

12) Kategori Tingkat Bunga Simpanan

- kolom ini diisi dengan satu sandi referensi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Sandi
1	Tingkat bunga simpanan setelah memperhitungkan <i>cashback</i> tidak melebihi tingkat bunga penjaminan LPS atau bagi rekening berdasarkan prinsip syariah	1
2	Tingkat bunga simpanan setelah memperhitungkan <i>cashback</i> melebihi tingkat bunga penjaminan LPS	2.B

- b) dalam hal rekening berdasarkan prinsip syariah (tidak relevan terhadap tingkat bunga), maka diisi dengan sandi 1.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah pada BPR memiliki rekening tabungan dengan tingkat bunga simpanan 7,00%, sedangkan tingkat bunga penjaminan yang berlaku sebesar 6,00%	2.B
2	Nasabah pada BPRS memiliki rekening deposito <i>mudharabah</i> dengan bagi hasil ekuivalen 10,00%	1

13) Saldo Simpanan

Kolom ini diisi dengan saldo simpanan dalam satuan penuh mata uang rupiah.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Tabungan dengan saldo simpanan Rp25.000.000,00	25000000
2	Deposito dengan saldo simpanan Rp13.000.000,00	13000000

14) Nominal Diblokir

Kolom ini diisi dengan saldo simpanan yang diblokir untuk tujuan tertentu sehingga tidak dapat ditarik sewaktu-waktu.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nominal diblokir dari tabungan sebesar Rp100.000.000,00	100000000
2	Tidak terdapat nominal diblokir dari tabungan	0

15) Alasan Diblokir

- a) kolom ini diisi alasan simpanan diblokir dari simpanan dengan sandi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Definisi	Sandi
1	Dalam rangka <i>escrow account</i>	Diblokir untuk menampung penerimaan atas transaksi tertentu dan penarikannya hanya dapat dilakukan dengan suatu syarat tertentu	01
2	Dalam rangka agunan tunai (<i>cash collateral</i>)	Diblokir untuk dijadikan agunan pinjaman/jaminan dalam pembiayaan	02
3	Lainnya	Alasan diblokir lainnya	99

- b) kolom ini hanya diisi apabila kolom nominal diblokir diisi selain 0 (nol).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nominal diblokir dari tabungan dalam rangka <i>escrow account</i>	01
2	Tidak terdapat nominal diblokir dari tabungan	Kolom dikosongkan

16) Bunga Akrual/Bagi Hasil yang Sudah Menjadi Hak

- a) kolom ini diisi dengan bunga/bagi hasil yang telah dicadangkan oleh Bank sebagai biaya tetapi belum dibayarkan kepada nasabah per tanggal laporan; dan
- b) bunga/bagi hasil akrual untuk *joint account*, didistribusikan secara proporsional sesuai dengan jumlah pemilik rekening, apabila tidak diperjanjikan lain dalam pembukaan rekening tersebut.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Tabungan nominal Rp50.000.000,00 dengan bunga akrual sebesar Rp250.000,00.	250000
2	Tabungan nominal Rp50.000.000,00 dengan bagi hasil akrual sebesar Rp300.000,00	300000

17) Tanggal Akrual Terakhir

- a) kolom ini diisi dengan tanggal posisi terakhir dari akrual bunga/bagi hasil simpanan yang dibayarkan ke rekening nasabah; dan
- b) format penulisan adalah empat digit tahun, dua digit bulan, dan dua digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Akrual tanggal 25 Januari 2020, namun bunga dibayarkan tanggal 26 Januari 2020, posisi laporan adalah 31 Januari 2020	20200125
2	Akrual tanggal 28 Februari 2020 dan bunga dibayarkan tanggal 28 Februari 2020, posisi laporan adalah 29 Februari 2020	20200228

18) Tanggal Jatuh Tempo

- a) kolom ini diisi dengan tanggal jatuh tempo berakhirnya perjanjian atau kontrak;



- b) untuk deposito yang diperpanjang, maka tanggal jatuh tempo dilaporkan sesuai dengan perpanjangan terakhir;
- c) untuk tabungan atau jenis simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu, maka tanggal jatuh tempo diisi dengan tanggal posisi data pelaporan; dan
- d) format penulisan adalah empat digit tahun, dua digit bulan, dan dua digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Deposito dengan tanggal jatuh tempo pada 25 Januari 2024	20240125
2	Tabungan di periode pelaporan Agustus 2024 yang disampaikan tanggal 10 September 2024	20240831

b. Data Rincian *Joint Account*

No	Dimensi	Konvensional	Syariah	Tipe	Keterangan
1	Nomor Informasi Nasabah (CIF)	M	M	Teks	Huruf, Angka, Spesial Karakter
2	Nomor Rekening	M	M	Teks	Huruf, Angka, Spesial Karakter
3	Persentase Kepemilikan	M	M	Persen	Angka

1) Nomor Informasi Nasabah (CIF)

- a) kolom ini diisi dengan nomor CIF untuk nasabah penyimpan;
- b) nomor informasi nasabah harus sama dengan nomor informasi nasabah yang ada pada data nasabah penyimpan; dan
- c) apabila nomor CIF mengandung spasi, maka spasi tersebut tidak perlu disertakan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nomor CIF nasabah penyimpan 32040612	32040612
2	Nomor CIF nasabah penyimpan A- 32040612	A-32040612

2) Nomor Rekening

- a) kolom ini diisi dengan nomor rekening simpanan;
- b) nomor rekening harus unik (satu nomor hanya untuk setiap satu fasilitas rekening simpanan); dan

- c) apabila nomor rekening mengandung spasi, maka spasi tersebut tidak perlu disertakan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Simpanan giro memiliki nomor rekening 123987280	123987280
2	Simpanan tabungan memiliki nomor rekening T- 2865	T-2865

3) Persentase Kepemilikan

Kolom ini diisi dengan persentase kepemilikan terhadap rekening *joint*.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian	
1	Rekening <i>joint</i> dimiliki oleh CIF 123, CIF 456, dan CIF 999 dengan perjanjian persentase kepemilikan, yaitu CIF 123 sebesar 30%, CIF 456 sebesar 40%, dan CIF 999 sebesar 30%	CIF 123	30.00
		CIF 456	40.00
		CIF 999	30.00
2	Rekening <i>joint</i> dimiliki oleh 2 (dua) nasabah CIF 300 dan CIF 400, tanpa perjanjian persentase kepemilikan	CIF 300	50.00
		CIF 400	50.00

3. Data Kewajiban Nasabah

No	Dimensi	Konvensional	Syariah	Tipe	Keterangan
1	Nomor Informasi Nasabah (CIF)	M	M	Teks	Huruf, Angka, Spesial Karakter
2	Nomor Rekening Kewajiban	M	M	Teks	Huruf, Angka, Spesial Karakter
3	Jenis Kewajiban (kredit/pembiayaan)	M	M	Referensi	-
4	Kolektibilitas	M	M	Referensi	-
5	Plafon	M	M	Moneter	Angka
6	Baki Debet	M	M	Moneter	Angka
7	Tunggakan Pokok	M	M	Moneter	Angka
8	Tunggakan Bunga/Margin/Imbalan/Bagi Hasil	M	M	Moneter	Angka
9	Jenis Agunan	O	O	Referensi	-
10	Jangka Waktu Mulai Kredit/Pembiayaan	M	M	Tanggal	YYYYMMDD
11	Jangka Waktu Jatuh Tempo Kredit/Pembiayaan	M	M	Tanggal	YYYYMMDD
12	Kategori Usaha	M	M	Referensi	-

M = Mandatory; O=Optional

a. Nomor Informasi Nasabah

- 1) kolom ini diisi dengan nomor CIF untuk nasabah penyimpan; dan
- 2) nomor informasi nasabah harus sama dengan nomor informasi nasabah yang ada pada data nasabah penyimpan tanpa spasi.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nomor CIF nasabah penyimpan 32040612	32040612
2	Nomor CIF nasabah penyimpan A- 32040612	A-32040612

b. Nomor Rekening Kewajiban

- 1) kolom ini diisi dengan nomor rekening kewajiban (kredit/pembiayaan);
- 2) nomor rekening harus unik (satu nomor hanya untuk setiap satu fasilitas rekening kewajiban (kredit/pembiayaan); dan
- 3) apabila nomor rekening mengandung spasi, maka spasi tersebut tidak perlu disertakan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Kredit multi fasilitas memiliki nomor rekening 123987280	123987280
2	Kartu kredit memiliki nomor rekening CC- 2865	CC-2865

c. Jenis Kewajiban (Kredit/Pembiayaan)

Kolom ini diisi jenis kewajiban (kredit/pembiayaan) dengan sandi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Jenis Kredit/Pembiayaan	Sandi
1	Dalam rangka pembiayaan bersama (sindikasi)	01
2	Disalurkan melalui bank/lembaga keuangan lain	02
3	Langsung kepada debitur Bank yang bersangkutan	03
4	Dalam rangka kerjasama dengan lembaga keuangan bukan bank untuk disalurkan kembali kepada UMKM	04
5	Pembiayaan proyek	30
6	Jenis kredit lainnya	99

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Pembiayaan konsumtif	03
2	Kredit sindikasi dengan BPR lain	01

d. Kolektibilitas

Kolom ini diisi dengan satu digit/karakter kode kolektibilitas rekening kewajiban pada tanggal pelaporan sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Sandi
1	Lancar (kolektibilitas 1)	1
2	Dalam Perhatian khusus (kolektibilitas 2)	2
3	Kurang lancar (kolektibilitas 3)	3
4	Diragukan (kolektibilitas 4)	4
5	Macet (kolektibilitas 5)	5
6	Hapus buku	H

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Kolektibilitas kredit lancar	1
2	Kolektibilitas kredit macet	5

e. Plafon

Kolom ini diisi dengan nominal plafon awal dari kewajiban (kredit/pembiayaan) dalam satuan penuh mata uang rupiah.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nominal plafon pembiayaan awal adalah Rp35.000.000,00	35000000
2	Nominal plafon kredit awal adalah Rp13.000.000,00	13000000

f. Baki Debet

Kolom ini diisi dengan nominal baki debet dari kewajiban (kredit/pembiayaan) dalam satuan penuh mata uang rupiah. Tidak termasuk tunggakan bunga dan denda. Bagi skim syariah *murabahah* diisi dengan jumlah plafon ditambah dengan margin (sesuai dengan kesepakatan awal antara debitur dan kreditur).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang akan dilaporkan) nominal baki debet adalah Rp35.000.000,00	35000000
2	Fasilitas kartu kredit yang tagihannya telah dibayar penuh (<i>full payment</i>)	0

g. Tunggakan Pokok

Kolom ini diisi dengan nominal tunggakan pokok dari kredit/pembiayaan dalam satuan penuh mata uang rupiah. Apabila tidak ada tunggakan pokok, maka kolom ini diisi nol (0).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Besarnya tunggakan pokok pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) adalah sebesar Rp2.000.000,00	2000000
2	Fasilitas kredit/pembiayaan tidak memiliki tunggakan pokok	0

h. Tunggakan Bunga/Margin/Imbalan/Bagi Hasil

Kolom ini diisi dengan nominal tunggakan bunga/margin/imbalan/bagi hasil dari kredit/pembiayaan dalam satuan penuh mata uang rupiah. Apabila tidak ada tunggakan bunga/margin/imbalan/bagi hasil, maka kolom ini diisi dengan "0".

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Besarnya tunggakan bunga/margin/imbalan/bagi hasil pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) adalah sebesar Rp1.500.000,00	1500000
2	Fasilitas kredit/pembiayaan tidak memiliki tunggakan bunga/margin/imbalan/bagi hasil	0

i. Jenis Agunan

- 1) kolom ini diisi sandi referensi jenis agunan sebagaimana tercantum pada daftar sandi referensi jenis agunan;
- 2) daftar sandi referensi adalah sebagaimana pemberitahuan LPS yang tercantum pada sistem informasi yang disediakan oleh LPS; dan
- 3) apabila kewajiban (kredit/pembiayaan) dijamin oleh beberapa agunan, maka diisi dengan sandi referensi dari jenis agunan dengan nilai yang tertinggi.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Jenis agunan berupa logam mulia	100
2	Jenis agunan berupa rumah	200

j. Jangka Waktu Mulai Kredit/Pembiayaan

- 1) kolom ini diisi tanggal bulan dan tahun mulai berlakunya fasilitas kredit/pembiayaan; dan
- 2) format penulisan adalah empat digit tahun, dua digit bulan, dan dua digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Tanggal mulai 14 Februari 2024	20240214

k. Jangka Waktu Jatuh Tempo Kredit/Pembiayaan

- 1) kolom ini diisi dengan tanggal jatuh tempo atau berakhirnya jangka waktu kredit/pembiayaan; dan
- 2) untuk kredit/pembiayaan perpanjangan, kolom ini diisi dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit/pembiayaan setelah perpanjangan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Tanggal jatuh tempo pada 25 Januari 2024	20240125
2	Tanggal jatuh tempo pada 14 Februari 2024	20240214

l. Kategori Usaha

- 1) Kolom ini diisi sandi referensi kategori usaha nasabah sebagai berikut:

No	Contoh	Sandi
1	UMKM -Mikro	1
2	UMKM - Kecil	2
3	UMKM - Menengah	3
4	Lainnya	4

- 2) Dalam hal nasabah tidak dapat diidentifikasi sebagai pelaku usaha UMKM, maka diisi lainnya.
- 3) Dalam hal nasabah memiliki 2 (dua) usaha atau lebih dengan kategori berbeda, maka diisi sandi kategori usaha terbesar.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah memiliki usaha UMKM - Mikro	1
2	Nasabah tidak memiliki usaha	4
3	Nasabah memiliki usaha UMKM - Mikro dan usaha UMKM - Menengah	3

B. Data SCV Per Nasabah

Laporan data SCV per nasabah berisi data yang memuat paling sedikit nilai total simpanan per nasabah yang dikategorikan sesuai dengan ketentuan program penjaminan simpanan LPS.

No	Dimensi	Tipe	Keterangan
1	Nomor Identifikasi Nasabah (CIF)	Teks	Huruf, Angka, Spesial Karakter
2	Kategori Nasabah	Referensi	-
3	Hubungan dengan Bank	Referensi	-
4	Golongan Nasabah	Referensi	-
5	Kabupaten/Kota	Referensi	-
6	Jenis Pemilik	Referensi	-
7	Jumlah Rekening Tabungan	Numerik	Angka
8	Jumlah Rekening Deposito	Numerik	Angka
9	Jumlah Rekening Simpanan	Numerik	Angka
10	Jumlah Saldo Tabungan	Moneter	Angka
11	Jumlah Saldo Deposito	Moneter	Angka
12	Total Saldo Simpanan	Moneter	Angka
13	Total Simpanan Dijamin	Moneter	Angka
14	Jumlah Rekening Kewajiban (kredit/pembiayaan)	Numerik	Angka
15	Total Baki Debet	Numerik	Angka
16	Kolektibilitas Terburuk	Referensi	-
17	Klasifikasi Nasabah	Referensi	-

Tabel ini memuat daftar nasabah penyimpan, kategori nasabah, dan informasi mengenai total simpanan nasabah dan kewajiban (kredit/pembiayaan) yang dimiliki.

Penjelasan lebih lanjut dari setiap kolom tabel tersebut sebagai berikut:

a. Nomor Identifikasi Nasabah

- a. kolom ini diisi dengan nomor CIF untuk nasabah penyimpan; dan
- b. nomor informasi nasabah harus sama dengan nomor informasi nasabah yang ada pada data nasabah penyimpan tanpa spasi.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nomor CIF nasabah penyimpan 32040612	32040612
2	Nomor CIF nasabah penyimpan A- 32040612	A-32040612

b. Kategori Nasabah

Kolom ini diisi dengan satu sandi referensi sesuai dengan urutan sebagai berikut:

No	Label	Sandi
1	Nasabah terindikasi <i>fraud</i> (informasi dari <i>flag - fraud</i> pada data nasabah penyimpan = 2.F)	2.F
2	Nasabah dengan seluruh simpanan melebihi tingkat bunga penjaminan (informasi dari kategori tingkat bunga simpanan pada data simpanan nasabah = 2.B)	2.B
3	Nasabah dengan seluruh simpanan tidak melebihi tingkat bunga penjaminan (informasi dari kategori tingkat bunga simpanan pada data simpanan nasabah = 1)	1
4	Lainnya (nasabah dengan sebagian simpanan melebihi tingkat bunga penjaminan, yaitu memiliki rekening dengan kategori tingkat bunga simpanan = 1 dan memiliki rekening dengan kategori tingkat bunga simpanan = 2.B)	3

Atau dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Prioritas	Flag - Fraud	Kategori Tingkat Bunga Simpanan LPS	Kategori Nasabah
1	2.F	Tidak relevan	2.F
2	1	Seluruh simpanan = 2.B	2.B
3	1	Seluruh simpanan = 1	1
4	1	Sebagian simpanan = 2.B dan sebagian simpanan = 1	3

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah dengan seluruh simpanan tidak melebihi tingkat bunga penjaminan LPS, tidak memiliki kredit macet/hapus buku, namun terindikasi <i>fraud</i>	2.F
2	Nasabah dengan seluruh simpanan melebihi tingkat bunga penjaminan LPS, namun tidak terindikasi <i>fraud</i>	2.B

3	Nasabah dengan seluruh simpanan tidak melebihi tingkat bunga penjaminan LPS dan tidak terindikasi <i>fraud</i>	1
4	Nasabah dengan sebagian simpanan melebihi tingkat bunga penjaminan LPS, namun tidak terindikasi <i>fraud</i>	3

c. Hubungan dengan Bank

Kolom ini diisi sandi untuk pihak yang memiliki afiliasi dengan Bank baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, kepegawaian, dan/atau keuangan sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Definisi	Sandi
1	Perusahaan Induk	Entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas termasuk Bank pelapor sebagaimana dimaksud dalam standar akuntansi keuangan	T1
2	Perusahaan Anak	Entitas yang dikendalikan oleh Bank pelapor selaku entitas induk sebagaimana dimaksud dalam standar akuntansi keuangan	T2
3	Perusahaan Asosiasi	Perusahaan dimana Bank pelapor memiliki pengaruh signifikan sesuai standar akuntansi keuangan tentang investasi pada entitas asosiasi	T3
4	<i>Sister Company</i>	Perusahaan terelasi (<i>sister company</i>) adalah beberapa perusahaan lain yang terpisah secara kelembagaan dan/atau secara hukum, namun dimiliki dan/atau dikendalikan oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan Bank pelapor	T4
5	Pengurus	Pengurus (direksi/komisaris/dewan pengawas/ sederajat) di Bank pelapor	T5
6	Pegawai	Pegawai di Bank pelapor	T6
7	Pemegang Saham	Pemegang saham	T7
8	Tidak Terkait	Pihak yang tidak termasuk sebagai pihak terkait dengan Bank pelapor	N

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah penyimpan adalah PT A yang mana mengakuisisi 70% saham Bank pelapor dan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi PT A	T1
2	Nasabah penyimpan adalah PT X yang bergerak dibidang asuransi. Bank pelapor memiliki 60% saham dari PT X, pendapatan dan biaya atas transaksi Bank pelapor dan PT X dieliminasi serta kinerja keuangan PT X dilaporkan menjadi bagian pada laporan keuangan konsolidasi Bank pelapor	T2
3	Nasabah penyimpan adalah Bank B. Bank pelapor memiliki kepemilikan saham sebesar 25% pada saham Bank B. Investasi atas Bank B dicatat dalam neraca Bank pelapor sebagai investasi yang dihitung berdasarkan bagian kepemilikan perusahaan secara proporsional dan tidak dikonsolidasikan sepenuhnya	T3

No	Contoh	Pengisian
4	Nasabah penyimpan adalah PT C. PT C merupakan anak perusahaan dari PT A yang merupakan perusahaan induk dari Bank pelapor	T4

d. Golongan Nasabah

- kolom ini diisi sandi referensi golongan nasabah penyimpan; dan
- daftar sandi referensi adalah sebagaimana pemberitahuan LPS yang tercantum pada sistem informasi yang disediakan oleh LPS.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah perorangan - Penduduk	9002
2	Nasabah adalah LPS	2020

e. Kabupaten/Kota

- kolom ini diisi 4 (empat) digit sandi referensi kabupaten/kota sesuai dengan alamat nasabah penyimpan sebagaimana tercantum pada daftar sandi referensi kabupaten/kota; dan
- daftar sandi referensi adalah sebagaimana pemberitahuan LPS yang tercantum pada sistem informasi yang disediakan oleh LPS.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Kabupaten Sukabumi	0109
2	Kabupaten Manggarai Barat	7415

f. Jenis Pemilik

- informasi jenis pemilik menggunakan kombinasi data golongan nasabah dan kategori usaha pada data nasabah penyimpan; dan
- kolom ini diisi satu digit sandi referensi jenis pemilik sesuai kategori usaha nasabah:

No	Label	Sandi
1	Bagi nasabah perorangan - non UMKM	1
2	Bagi nasabah perorangan yang dipergunakan untuk usaha UMKM	2
3	Bagi nasabah badan hukum - bank lain	3
4	Bagi nasabah badan hukum - non Bank - non UMKM	4
5	Bagi nasabah badan hukum - non Bank yang melaksanakan kegiatan UMKM	5

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah perorangan	1
2	Nasabah perorangan yang dipergunakan untuk usaha UMKM	2
3	Nasabah badan hukum - non Bank - non UMKM	4

c. Jumlah Rekening Tabungan

Kolom ini diisi banyaknya jumlah rekening tabungan yang dimiliki nasabah penyimpan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah memiliki 2 rekening tabungan dan 1 rekening deposito	2
2	Nasabah memiliki 5 rekening tabungan dan 1 rekening <i>joint account</i> tabungan	6
3	Nasabah memiliki 3 rekening tabungan dan 1 rekening <i>beneficiary account</i> tabungan untuk anaknya	3

d. Jumlah Rekening Deposito

Kolom ini diisi banyaknya jumlah rekening deposito yang dimiliki nasabah penyimpan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah memiliki 2 rekening deposito dan 1 rekening deposito <i>joint account</i>	3
2	Nasabah memiliki 1 rekening tabungan, 1 rekening <i>joint account</i> tabungan dan 2 rekening deposito	2

e. Jumlah Rekening Simpanan

Kolom ini diisi banyaknya jumlah rekening simpanan (tabungan dan deposito) yang dimiliki nasabah penyimpan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah memiliki 3 rekening simpanan	3
2	Nasabah memiliki 10 rekening simpanan	10

f. Jumlah Saldo Tabungan

Kolom ini diisi sesuai jumlah saldo tabungan yang dimiliki nasabah penyimpan dalam satuan penuh mata uang rupiah.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah memiliki 2 rekening tabungan dengan saldo masing-masing rekening sebesar Rp15.000.000,00 dan Rp100.000.000,00. Total saldo tabungan nasabah tersebut sebesar Rp115.000.000,00	115000000
2	Nasabah memiliki 1 rekening tabungan dengan total saldo Rp2.900.000.000,00	2900000000

g. Jumlah Saldo Deposito

Kolom ini diisi sesuai jumlah saldo deposito yang dimiliki nasabah penyimpan dalam satuan penuh mata uang rupiah.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah memiliki 2 rekening deposito dengan saldo masing-masing rekening sebesar Rp200.000.000,00 dan Rp50.756.000,00. Total saldo deposito nasabah tersebut sebesar Rp250.756.000,00	250756000
2	Nasabah memiliki 1 rekening deposito dengan total saldo Rp2.900.000.000,00	2900000000

h. Total Saldo Simpanan

Kolom ini diisi sesuai jumlah total simpanan yang dimiliki nasabah penyimpan dalam satuan penuh mata uang rupiah.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah memiliki 2 rekening tabungan dan 2 rekening deposito sebagai berikut: a. Rekening tabungan ABC dengan saldo sebesar Rp15.000.000,00 b. Rekening tabungan EFG dengan saldo sebesar Rp100.000.000,00 c. Rekening deposito KLM dengan saldo sebesar Rp200.000.000,00 d. Rekening deposito OPQ dengan saldo sebesar Rp50.756.000,00	365756000
2	Nasabah memiliki 1 rekening simpanan dengan total saldo Rp2.900.000.000,00	2900000000

i. Total Simpanan Dijamin

- a. kolom ini diisi sesuai jumlah total simpanan dijamin yang dimiliki nasabah penyimpan sesuai ketentuan program penjaminan simpanan LPS dalam satuan penuh mata uang rupiah;
- b. besaran nilai simpanan yang dijamin saat ini ditetapkan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah). Untuk mengantisipasi

perubahan besaran nilai simpanan yang dijamin pada masa yang akan datang, Bank diharapkan menyimpan nilai tersebut pada tabel parameter, sehingga memudahkan perubahan besaran nilai simpanan yang dijamin tersebut; dan

- c. pedoman pengisian total simpanan yang dijamin adalah sebagai berikut:

No	Label	Simpanan dijamin
1	Kategori nasabah 2.B atau 2.F	0
2	Kategori nasabah 1 atau 3	Jumlah dari saldo simpanan dengan kategori tingkat bunga simpanan = 1 dengan maksimal sebesar besaran nilai simpanan yang dijamin

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah dengan kategori 2.B memiliki 3 rekening simpanan dengan total Rp250.756.000,00	0
2	Nasabah dengan kategori 1 memiliki 10 rekening simpanan dengan total Rp2.900.000.000,00 (besaran nilai simpanan yang dijamin sebesar Rp2.000.000.000,00)	2000000000
3	Nasabah dengan kategori 3, memiliki 2 rekening yang tingkat bunga simpanannya tidak melebihi tingkat bunga penjaminan dengan total Rp500.000.000,00 dan 1 rekening yang tingkat bunga simpanannya melebihi tingkat bunga penjaminan dengan total Rp10.000.000.000,00	500000000

- j. Jumlah Rekening Kewajiban (Kredit/Pembiayaan)

- kolom ini diisi banyaknya jumlah rekening kewajiban yang dimiliki nasabah penyimpan; dan
- kolom ini diisi 0 (nol) apabila nasabah tidak memiliki rekening kewajiban.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah memiliki 3 rekening kewajiban	3
2	Nasabah tidak memiliki rekening kewajiban	0

- k. Total Baki Debet (Kredit/Pembiayaan)

- kolom ini diisi dengan total nominal baki debet dari kewajiban (kredit/pembiayaan) dalam satuan penuh mata uang rupiah. Tidak termasuk tunggakan bunga dan denda. Bagi skim syariah *murabahah* diisi dengan jumlah plafon ditambah dengan margin (sesuai dengan kesepakatan awal antara debitur dan kreditur); dan
- kolom ini diisi 0 (nol) apabila nasabah tidak memiliki rekening kewajiban (kredit/pembiayaan).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang akan dilaporkan) total nominal baki debit dari 2 rekening kewajiban adalah Rp35.000.000,00	35000000
2	Nasabah penyimpan tidak memiliki rekening kewajiban	0

1. Kolektibilitas Terburuk

- a. kolom ini diisi dengan nilai kolektibilitas terburuk dari angka kolektibilitas kewajiban (kredit/pembiayaan) nasabah yang masih aktif pada periode pelaporan;
- b. kolom ini diisi H apabila nasabah memiliki kredit hapus buku; dan
- c. kolom ini diisi 0 (nol) apabila nasabah tidak memiliki rekening kewajiban (kredit/pembiayaan).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah memiliki 1 rekening kewajiban dengan kolektibilitas 1 dan 1 rekening kewajiban lainnya dengan kolektibilitas 3	3
2	Nasabah memiliki 1 rekening kewajiban dengan kolektibilitas 5 dan 1 rekening kewajiban lainnya hapus buku	H
3	Nasabah penyimpan tidak memiliki rekening kewajiban	0

m. Klasifikasi Nasabah

Kolom ini diisi *flagging* untuk nasabah sesuai jenis simpanan yang dimiliki.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah memiliki 1 rekening tabungan dan 1 rekening dan 1 rekening deposito <i>joint account</i> , maka diklasifikasikan sebagai nasabah <i>joint</i>	J
2	Nasabah memiliki 1 rekening tabungan dan 3 rekening deposito, maka diklasifikasikan sebagai nasabah <i>multiple</i>	M
3	Nasabah hanya memiliki 1 rekening tabungan, maka diklasifikasikan sebagai nasabah <i>single</i>	R

C. Data Ringkas SCV Per Bank

Laporan ini berisi data mengenai total nasabah dan simpanan sesuai dengan kategori data SCV per nasabah yang terdiri atas beberapa tabel sebagai berikut:

1. Tabel berisi data ringkas berdasarkan saldo simpanan;
2. Tabel berisi data ringkas berdasarkan kategori nasabah; dan

3. Tabel berisi data ringkas berdasarkan jenis simpanan.

Format tabel dan cara pengisian tabel adalah sebagai berikut:

1. Data Ringkas berdasarkan Saldo Simpanan

	Deskripsi		Jumlah Nasabah Penyimpanan	Jumlah Rekening Simpanan	Jumlah Saldo Simpanan
			(A)	(B)	(C)
	<i>Grand Total</i>	1	A1	B1	C1
A					
A.1	Nasabah Perorangan - Non UMKM	2	A2	B2	C2
A.1.1	0 ≤ nominal ≤ 50 juta	3	A3	B3	C3
A.1.2	50 Juta < nominal ≤ 100 juta	4	A4	B4	C4
A.1.3	100 Juta < nominal ≤ 200 juta	5	A5	B5	C5
A.1.4	200 Juta < nominal ≤ 500 juta	6	A6	B6	C6
A.1.5	500 Juta < nominal ≤ 1 Miliar	7	A7	B7	C7
A.1.6	1 Miliar < nominal ≤ 2 Miliar	8	A8	B8	C8
A.1.7	2 Miliar < nominal ≤ 5 Miliar	9	A9	B9	C9
A.1.8	Nominal > 5 Miliar	10	A10	B10	C10
A.2	Nasabah Perorangan - UMKM	11	A11	B11	C11
A.2.1	0 ≤ nominal ≤ 50 juta	12	A12	B12	C12
A.2.2	50 Juta < nominal ≤ 100 juta	13	A13	B13	C13
A.2.3	100 Juta < nominal ≤ 200 juta	14	A14	B14	C14
A.2.4	200 Juta < nominal ≤ 500 juta	15	A15	B15	C15
A.2.5	500 Juta < nominal ≤ 1 Miliar	16	A16	B16	C16
A.2.6	1 Miliar < nominal ≤ 2 Miliar	17	A17	B17	C17
A.2.7	2 Miliar < nominal ≤ 5 Miliar	18	A18	B18	C18
A.2.8	Nominal > 5 Miliar	19	A19	B19	C19
A.3	Nasabah Badan Hukum - Bank Lain	20	A20	B20	C20
A.3.1	0 ≤ nominal ≤ 50 juta	21	A21	B21	C21
A.3.2	50 Juta < nominal ≤ 100 juta	22	A22	B22	C22
A.3.3	100 Juta < nominal ≤ 200 juta	23	A23	B23	C23
A.3.4	200 Juta < nominal ≤ 500 juta	24	A24	B24	C24
A.3.5	500 Juta < nominal ≤ 1 Miliar	25	A25	B25	C25
A.3.6	1 Miliar < nominal ≤ 2 Miliar	26	A26	B26	C26
A.3.7	2 Miliar < nominal ≤ 5 Miliar	27	A27	B27	C27
A.3.8	Nominal > 5 Miliar	28	A28	B28	C28
A.4	Nasabah Badan Hukum - Non Bank - Non UMKM	29	A29	B29	C29
A.4.1	0 ≤ nominal ≤ 50 juta	30	A30	B30	C30
A.4.2	50 Juta < nominal ≤ 100 juta	31	A31	B31	C31
A.4.3	100 Juta < nominal ≤ 200 juta	32	A32	B32	C32
A.4.4	200 Juta < nominal ≤ 500 juta	33	A33	B33	C33
A.4.5	500 Juta < nominal ≤ 1 Miliar	34	A34	B34	C34
A.4.6	1 Miliar < nominal ≤ 2 Miliar	35	A35	B35	C35
A.4.7	2 Miliar < nominal ≤ 5 Miliar	36	A36	B36	C36
A.4.8	Nominal > 5 Miliar	37	A37	B37	C37
A.5	Nasabah Badan Hukum - Non Bank - UMKM	38	A38	B38	C38
A.5.1	0 ≤ nominal ≤ 50 juta	39	A39	B39	C39
A.5.2	50 Juta < nominal ≤ 100 juta	40	A40	B40	C40
A.5.3	100 Juta < nominal ≤ 200 juta	41	A41	B41	C41
A.5.4	200 Juta < nominal ≤ 500 juta	42	A42	B42	C42
A.5.5	500 Juta < nominal ≤ 1 Miliar	43	A43	B43	C43

	Deskripsi		Jumlah Nasabah Penyimpanan	Jumlah Rekening Simpanan	Jumlah Saldo Simpanan
			(A)	(B)	(C)
A.5.6	1 Miliar < nominal ≤ 2 Miliar	44	A44	B44	C44
A.5.7	2 Miliar < nominal ≤ 5 Miliar	45	A45	B45	C45
A.5.8	Nominal > 5 Miliar	46	A46	B46	C46

Tabel ini memuat jumlah nasabah penyimpan beserta posisi simpanannya berdasarkan *tiering* saldo simpanan. Nasabah dibagi dalam 5 (lima) kelompok yaitu nasabah perorangan - non UMKM, nasabah perorangan - UMKM, nasabah badan hukum - bank lain, nasabah badan hukum - non Bank - non UMKM, dan nasabah badan hukum - non Bank - UMKM.

Kriteria UMKM adalah kriteria UMKM sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah.

Jumlah total nasabah dari masing-masing kelompok nasabah harus sama dengan jumlah *grand* total nasabah Bank. Simpanan dilaporkan dalam mata uang rupiah.

a. *Grand* Total - Baris (1)

Secara berurutan diisi dengan total jumlah nasabah penyimpanan di Bank (A1), total jumlah rekening simpanan dari nasabah penyimpanan di Bank (B1), dan total jumlah saldo simpanan di Bank (C1).

b. Total Per Kelompok Nasabah - Baris (2), (11), (20), (29), dan (38)

Secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan total jumlah nasabah penyimpanan di Bank (A2, A11, A20, A29, A38), total jumlah rekening simpanan dari nasabah penyimpanan di Bank (B2, B11, B20, B29, B38), dan total jumlah saldo simpanan di Bank dari masing-masing kelompok nasabah (C2, C11, C20, C29, C38).

Penjumlahan dari setiap kelompok nasabah harus sama dengan angka pada *grand* total (baris 1).

$A2 + A11 + A20 + A29 + A38 = A1$
$B2 + B11 + B20 + B29 + B38 = B1$
$C2 + C11 + C20 + C29 + C38 = C1$

c. *Tiering* Per Kelompok Nasabah - Baris (3) s.d (10); (12) s.d (19); (21) s.d (28); (30) s.d (37); dan (39) s.d (46)

Secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah penyimpanan di Bank, jumlah rekening simpanan dari nasabah penyimpanan di Bank, dan jumlah saldo simpanan dari nasabah penyimpanan di Bank, sesuai *tiering* saldo simpanan per nasabah pada masing-masing kelompok nasabah.

Penjumlahan dari setiap *tiering* nominal per nasabah harus sama dengan angka pada total kelompok nasabah.

A3 + A4 + ... + A10 = A2	A12 + A13 + ... + A19 = A11	A21 + A22 + ... + A28 = A20
B3 + B4 + ... + B10 = B2	B12 + B13 + ... + B19 = B11	B21 + B22 + ... + B28 = B20
C3 + C4 + ... + C10 = C2	C12 + C13 + ... + C19 = C11	C21 + C22 + ... + C28 = C20
A30 + A31 + ... + A37 = A29	A39 + A40 + ... + A46 = A38	
B30 + B31 + ... + B37 = B29	B39 + B40 + ... + B46 = B38	
C30 + C31 + ... + C37 = C29	C39 + C40 + ... + C46 = C38	

2. Data Ringkas berdasarkan Kategori Nasabah

	Deskripsi		Jumlah Nasabah Penyimpan	Jumlah Rekening Simpanan	Jumlah Saldo Simpanan	Jumlah Saldo Simpanan Dijamin
B			(A)	(B)	(C)	(D)
B.1	Kategori 1	47	A47	B47	C47	D47
B.1.1	nominal ≤ batasan nilai simpanan yang dijamin	48	A48	B48	C48	D48
B.1.2	nominal > batasan nilai simpanan yang dijamin	49	A49	B49	C49	D49
B.2	Kategori 2	50	A50	B50	C50	0
B.2.1	tingkat bunga simpanan > tingkat bunga penjaminan	51	A51	B51	C51	0
B.2.2	kolektibilitas kredit macet /hapus buku	52	A52	B52	C52	0
B.2.3	terindikasi melakukan atau diputuskan pengadilan melakukan tindakan perbuatan melanggar hukum yang membahayakan kelangsungan usaha Bank atau merugikan Bank (<i>fraud</i>)	53	A53	B53	C53	0
B.3	Kategori 3	54	A54	B54	C54	D54

Tabel ini memuat jumlah nasabah penyimpan rekening simpanan dari nasabah penyimpan, jumlah saldo simpanan, dan jumlah saldo simpanan yang dijamin-berdasarkan pengkategorian nasabah.

Jumlah total nasabah dari masing-masing kategori nasabah harus sama dengan jumlah *grand* total nasabah Bank. Simpanan dilaporkan dalam satuan penuh mata uang rupiah.

- a. Total Per Kategori Nasabah - Baris (47), (50), dan (54)

Secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah penyimpan, rekening simpanan, posisi saldo simpanan, dan jumlah saldo simpanan yang dijamin berdasarkan kategori penjaminan simpanan dari masing-masing kategori 1, kategori 2, dan kategori 3.

Penjumlahan dari setiap kelompok nasabah harus sama dengan angka pada *grand* total (Baris 1).

$\begin{aligned} A47 + A50 + A54 &= A1 \\ B47 + B50 + B54 &= B1 \\ C47 + C50 + C54 &= C1 \end{aligned}$

b. Rekap Nasabah Kategori 1 - Baris (48) dan (49)

Diisi dengan jumlah nasabah penyimpan kategori 1 yang dibagi dalam dua bagian yaitu:

- 1) nasabah penyimpan kategori 1 dengan total simpanan kurang dari atau sama dengan batasan nilai simpanan yang dijamin (Baris 48); dan
- 2) nasabah penyimpan kategori 1 dengan total simpanan lebih dari batasan nilai simpanan yang dijamin (Baris 49).

Baris (48)

Baris ini secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah penyimpan (sel A48), jumlah rekening simpanannya (B48), total saldo simpanan (C48), dan jumlah saldo simpanan yang dijamin (sel D48) berdasarkan kriteria penjaminan simpanan dari nasabah kategori 1 yang memiliki total simpanan kurang dari atau sama dengan batasan nilai simpanan yang dijamin.

Pada baris ini jumlah nominal pada sel C48 sama dengan sel D48.

$C48 = D48$

Baris (49)

Baris ini secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah penyimpan (sel A49), jumlah rekening simpanannya (B49), total saldo simpanan (C49), dan jumlah saldo simpanan yang dijamin (sel D49), berdasarkan kriteria penjaminan simpanan dari nasabah kategori 1 yang memiliki total simpanan lebih dari besaran nilai simpanan dijamin.

Pada baris ini jumlah nominal pada sel C49 lebih besar dari jumlah nominal pada sel D49.

$C49 > D49$

c. Rekap Nasabah Kategori 2 - Baris (51), (52), dan (53)

Diisi dengan jumlah nasabah penyimpan kategori 2 yang dibagi dalam tiga bagian yaitu:

- 1) nasabah penyimpan kategori 2 karena seluruh rekening simpanannya memiliki tingkat bunga ditambah *cashback* melebihi tingkat bunga penjaminan LPS (Baris 51);
- 2) nasabah penyimpan kategori 2 karena memiliki kredit macet/ dihapusbukukan (Baris 52); dan
- 3) nasabah penyimpan kategori 2 karena terindikasi melakukan tindakan yang dianggap menyebabkan keadaan Bank menjadi tidak sehat (*fraud*) (Baris 53).

Pada bagian ini kolom simpanan dijamin akan berisi nol.

Baris (51)

Baris ini secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah penyimpan (sel A51), jumlah rekening simpanannya (B51), dan jumlah saldo simpanan (C51), berdasarkan kategori penjaminan simpanan dari nasabah kategori 2 yang seluruh rekening simpanannya memiliki tingkat bunga simpanan ditambah *cashback* melebihi tingkat bunga penjaminan.

Baris (52)

Baris ini secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah penyimpan (sel A52), jumlah rekening simpanannya (B52), dan jumlah saldo simpanan (C52), berdasarkan kategori penjaminan simpanan dari nasabah kategori 2 yang memiliki kewajiban (kredit/pembiayaan) macet/hapus buku.

Baris (53)

Baris ini secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah penyimpan (sel A53), jumlah rekening simpanannya (B53), dan jumlah saldo simpanan (C53), berdasarkan kategori penjaminan simpanan dari nasabah kategori 2 yang terindikasi melakukan tindakan yang dianggap menyebabkan keadaan Bank menjadi tidak sehat (*fraud*).

d. Rekap Nasabah Kategori 3 - Baris (54)

Diisi dengan jumlah nasabah penyimpan kategori 3.

Baris ini secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah penyimpan (sel A54), jumlah rekening simpanannya (B54), jumlah saldo simpanan (C54), dan jumlah simpanan dijaminnya (sel D54), dari nasabah kategori 3.

Simpanan dijamin (sel D54) tersebut diisi total nominal dari rekening yang memiliki tingkat bunga simpanan tidak melebihi tingkat bunga penjaminan.

3. Data Ringkas berdasarkan Jenis Simpanan

	Deskripsi		Jumlah Nasabah Penyimpan	Jumlah Rekening Simpanan	Jumlah Saldo Simpanan
C			(A)	(B)	(C)
C.1	Dana Pihak Ketiga	55	A55	B55	C55
C.1.1	Dana Pihak Ketiga - Tabungan	56	A56	B56	C56
C.1.2	Dana Pihak Ketiga - Deposito	57	A57	B57	C57
C.2	Simpanan dari Bank Lain	58	A58	B58	C58
C.2.1	Simpanan dari Bank Lain - Tabungan	59	A59	B59	C59
C.2.2	Simpanan dari Bank Lain - Deposito	60	A60	B60	C60

Tabel ini memuat jumlah nasabah penyimpanan rekening simpanan dari nasabah penyimpan, dan jumlah saldo simpanan berdasarkan jenis simpanan. Jumlah total nasabah dari masing-masing jenis simpanan harus sama dengan jumlah *grand* total nasabah, total rekening, dan total simpanan Bank. Simpanan dilaporkan dalam satuan penuh mata uang rupiah.

Total Per Jenis Simpanan - Baris (55) dan (58)

Secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah penyimpanan rekening simpanan dari nasabah penyimpan, dan jumlah saldo simpanan berdasarkan jenis simpanan dari masing-masing dana pihak ketiga dan simpanan dari bank lain.

Penjumlahan dari setiap jenis simpanan harus sama dengan angka pada *grand* total (baris 1).

$A55 + A58 = A1$ $B55 + B58 = B1$ $C55 + C58 = C1$
--

Baris (56)

Baris ini secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah yang memiliki dana pihak ketiga berbentuk tabungan (sel A56), jumlah rekening dana pihak ketiga berbentuk tabungan (B56), dan jumlah saldo dana pihak ketiga yang berbentuk tabungan (C56).

Baris (57)

Baris ini secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah yang memiliki dana pihak ketiga berbentuk deposito (sel A57), jumlah rekening dana pihak ketiga berbentuk deposito (B57), dan jumlah saldo dana pihak ketiga yang berbentuk deposito (C57).



Baris (59)

Baris ini secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah yang memiliki simpanan dari bank lain berbentuk tabungan (sel A59), jumlah rekening simpanan dari bank lain berbentuk tabungan (B59), dan jumlah saldo simpanan dari bank lain berbentuk tabungan (C59).

Baris (60)

Baris ini secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah yang memiliki simpanan dari bank lain berbentuk deposito (sel A60), jumlah rekening simpanan dari bank lain berbentuk deposito (B60), dan jumlah saldo simpanan dari bank lain berbentuk deposito (C60).

BAB VI
FORMAT SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Kewarganegaraan :
Nomor Identitas (KTP/Paspor) :
Alamat :
Jabatan :

Dalam hal ini mewakili Direksi bertindak untuk dan atas nama [*nama Bank*] yang berkedudukan di [*domisili Bank*] (selanjutnya disebut Bank), dengan ini menyatakan:

- a. telah memiliki, memelihara serta melakukan pencatatan data dan informasi berupa data detail SCV per nasabah, data SCV per nasabah, dan data ringkas SCV per Bank dengan benar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. kesediaan untuk memfasilitasi Lembaga Penjamin Simpanan dalam melakukan pemeriksaan kepatuhan atas pelaksanaan kepemilikan, pemeliharaan, pencatatan data dan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a; dan
- c. kesediaan untuk bertanggung jawab atas kebenaran data dan informasi sebagaimana dimaksud pada huruf a, berikut data dan informasi yang tertuang dalam laporan-laporan yang disampaikan kepada Lembaga Penjamin Simpanan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

[*Tempat*], [*Tanggal*]

Meterai

[*Nama Lengkap*]

KETUA DEWAN KOMISIONER
LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN,

ttd,

PURBAYA YUDHI SADEWA

Salinan sesuai dengan aslinya;
Sekretaris Lembaga



Jimmy Ardianto